

**ANALISIS KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA: PENGARUH INTEGRASI AKADEMIK DAN SOSIAL**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Khalida Kumalasari

No. Mahasiswa : 14312637

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA: PENGARUH INTEGRASI AKADEMIK DAN SOSIAL**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Khalida Kumalasari

No. Mahasiswa : 14312637

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukum/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 2018

Penulis,



(Khalida Kumalasari)

**ANALISIS KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA: PENGARUH INTEGRASI AKADEMIK DAN SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Khalida Kumalasari

No. Mahasiswa : 14312637

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Mei 2018

Dosen Pembimbing.



(Sigit Handoyo, S.E., M.Bus., CFA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA: PENGARUH INTEGRASI
AKADEMIK DAN SOSIAL**

Disusun Oleh : **KHALIDA KUMALASARI**

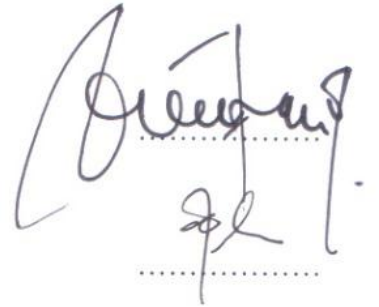
Nomor Mahasiswa : **14312637**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 6 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN MOTTO

Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

(Q.S Al-An'am:162)

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.

(Q.S Qaff: 16)

Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung.

(QS At-Taubah:129)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Al-Insyirah 5-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua dan Orang-Orang Tersayang

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah *rabbil'alaamiin*, Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang selalu memberikan limpahan kenikmatan, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan Shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi Wa Salam*, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Akademik Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Pengaruh Integrasi Akademik dan Sosial”. Tugas akhir/ skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Tugas akhir/ skripsi ini disusun dan diajukan oleh penulis dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Selama penulis menyusun dan menyelesaikan tugas akhir/ skripsi tak lepas akan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Atas dukungan dan bantuan berbagai pihak, penulis dapat menyusun tugas akhir/ skripsi sampai selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis, Ibu dan Bapak saya, terimakasih yang tak terhitung atas dukungan, do'a, kasih sayang, nasihat, motivasi, dan hal-hal lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Karena Ibu dan Bapak penulis hingga sekarang dapat menjadi pribadi yang baik dan akan terus

memperbaiki diri karena Allah Subhanahu Wata'ala dan karena Ibu dan Bapak.

2. Amalia Intifaada sebagai kakak penulis, Ahmad Fajar sebagai kakak ipar penulis, Serta keponakan penulis, Ismail Ibnu Ahmad, yang memberikan semangat, do'a, dukungan, dan kebahagiaannya sehingga penulis tetap semangat dalam menyusun tugas akhir/skripsi.
3. Bapak Sigit Handoyo, S.E., M.Bus., CFrA selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih banyak atas bimbingan, waktu, dan nasihat sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir/ skripsi sampai selesai.
4. Bapak Dr. Drs Dwipraptono Agus Harjito, M.Si, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dekar Urumsah, MCom(IS), Ph.D, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Yunan Najamuddin, Drs., MBA selaku dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah menemani, mendukung dalam segala kondisi, keceriaan, dan segala warna warni kehidupan penulis selama penulis tinggal di Yogyakarta, Rr. Ayu Anisa, Rara Qorina, Santi Meliyani, Aulia Rimadani, Yasinta M. A. W., Diniyah Ulya, Raina

Rahmadani, Agnes Alfiyanti R., Anita A., Septiyani D. H., Anisa Puspa,
Yuaniva I. A.

9. Sahabat-sahabat yang telah lama menjalin pertemanan tetap memberikan dukungan, semangat, serta do'anya walaupun terpisahkan jarak, Riris N. H., Ryanita K., Gevin Islam E., Ulfatin K. H., Nada M., Roro S., Mega C. P., dan Dimas S. U. L.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Akuntansi yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu per satu telah memberikan dukungan, semangat, dan do'anya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam semua proses penyusunan tugas akhir/ skripsi.

Semoga kebaikan semua pihak yang telah mendukung penulis selama proses penyusunan tugas akhir/ skripsi dibalas oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir/ skripsi ini sehingga penulis masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan tugas akhir/ skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/ skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2018

Penulis,

Khalida Kumalasari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i	
Halaman Judul.....	ii	
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii	
Halaman Pengesahan	iv	
Berita Acara Ujian Skripsi	v	
Motto.....	vi	
Halaman Persembahan	vii	
Kata Pengantar	viii	
Daftar Isi.....	xi	
Daftar Tabel	xv	
Daftar Gambar.....	xvi	
Daftar Lampiran	xvii	
Abstrak	xviii	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 LATAR BELAKANG	1	
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5	
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6	
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6	
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7	
BAB II KAJIAN PUSTAKA		9
2.1 LANDASAN TEORI.....	9	

2.1.1 Kinerja Akademik.....	10
2.1.2 Integrasi Akademik dan Sosial	12
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	19
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN	24
2.3.1 Pengaruh Integrasi Akademik terhadap Kinerja Akademik	
Mahasiswa	24
2.3.2 Pengaruh Integrasi Sosiak terhadap Kinerja Akademik	
Mahasiswa	25
2.4 MODEL PENELITIAN	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 POPULASI DAN SAMPEL	29
3.2 SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	31
3.3 VARIABEL PENELITIAN	32
3.3.1 Variabel Dependen.....	32
3.3.2 Variabel Independen	33
3.4 METODE ANALISIS DATA.....	35
3.4.1 Statistik Deskriptif	36
3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	36

3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.4.4 Analisis Regresi	39
3.5 UJI HIPOTESIS	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMAHASAN	41
4.1 ANALISIS DESKRIPTIF	44
4.1.1 Deskripsi Responden	44
4.1.2 Statistik Deskriptif	48
4.2 ANALISIS STATISTIK	50
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	53
4.3 ANALISIS REGRESI BERGANDA	55
4.3.1 Interpretasi Persamaan Regresi.....	55
4.4 PEGUJIAN HIPOTESIS	58
4.5 PEMBAHASAN	61
4.5.1 Pengaruh Integrasi Akademik terhadap Kinerja Akademik	
Mahasiswa	61
4.5.2 Pengaruh Integrasi Sosial terhadap Kinerja Akademik	
Mahasiswa	63

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 SIMPULAN	65
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN	55
5.3 SARAN	66
DAFTAR REFERENSI	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Perhitungan Sampel.....	41
Tabel 4.2 Pengelompokkan Mahasiswa berdasarkan Angkatan	45
Tabel 4.3 Pengelompokkan Mahasiswa berdasarkan IPK	47
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.5 Uji Normalitas dengan Menggunakan Kolmogorov-Smirnov....	50
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas dengan <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i> ...	51
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejtser	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Hasil Keluaran Regresi Linier Berganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	28
Gambar 4.1 Diagram Pengelompokkan Mahasiswa sebagai Responden berdasarkan Angkatan.....	46
Gambar 4.2 Diagram Pengelompokkan Mahasiswa berdasarkan IPK	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2 Lampiran Hasil Kuesioner.....	73
Lampiran 3 Total Skor dan Ratar-rata Skor.....	103
Lampiran 4 Hasil Uji Regresi	113

ABSTRACT

This research assess students who are studying will feel a time that requires students adapt to social-academic environment to achieve students's study goals. This research is quantitative research which have purpose to analyzing and examining academic and social integration influence on student's academic performance. This research performed on Accounting students Economic Faculty Islamic University of Indonesia who active on even semester in 2017/2018 and have studied at least 4 semesters. Analyze method of this study is multiple linear regression. The results of this examine are proving that academic and social integration have impact positively to students academic performance.

Keywords: *Academic performance, Academic Integration, Social integration*

ABSTRAK

Penelitian ini menilai bahwa mahasiswa yang sedang menempuh studi akan mengalami masa yang mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi di dalam lingkungan akademik dan sosialnya guna mencapai tujuan studi mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mempunyai tujuan menganalisis dan menguji pengaruh integrasi akademik dan sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang aktif pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 dan telah menempuh minimal 4 semester. Metode analisa data penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian

membuktikan bahwa integrasi akademik dan sosial mahasiswa berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa.

Kata kunci: Kinerja Akademik, Integrasi Akademik, Integrasi Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu kunci akan suksesnya sebuah negara. Di Indonesia, kesadaran akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dewasa ini semakin meningkat. Didukung dengan faktor-faktor lain seperti perekonomian, kesejahteraan, sosial, dan yang lainnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya dilakukan dengan menempuh pendidikan tinggi.

Jumlah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Indonesia pada tahun 2011 mencapai 4,8 juta orang (Kompas.com, 2011). Tentu jumlah ini merupakan jumlah yang tidak sedikit. Dalam *website* Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa jumlah mahasiswa di Indonesia semakin meningkat di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 2015/2016 mahasiswa di Indonesia mencapai 1.958.111 mahasiswa pada perguruan tinggi negeri dan 3.938.308 mahasiswa pada perguruan tinggi swasta. Jika kedua jumlah mahasiswa pada perguruan tinggi negeri dan mahasiswa pada perguruan tinggi swasta dijumlahkan, maka jumlah mahasiswa yang menempuh studinya di perguruan tinggi mencapai 5.896.419. Angka ini meningkat sebesar 0,97 persen dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2013/2014. Pada tahun 2013/2014 jumlah mahasiswa pada perguruan tinggi negeri dan

perguruan tinggi swasta mencapai 5.839.587 mahasiswa (Badan Pusat Statistik, 2017).

Berdasar pada survei Mastercard, *Consumer Purchasing Priorities-Education for HI* tahun 2013, survei menyatakan bahwa terdapat 70 persen dari responden yang melakukan penyisihan 6-20 persen dari pendapatan responden secara rutin untuk biaya pendidikan sang anak (Mastercard, 2014). Hal tersebut menunjukkan perkembangan yang sangat bagus dari masyarakat Indonesia dalam hal kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk terus tumbuh. Bertambahnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan menciptakan kondisi baru atau kondisi baru diantara sekolah-sekolah tinggi yang ada di Indonesia. Kondisi ini merupakan kondisi yang menggambarkan mahasiswa yang ada di seluruh penjuru negeri berlomba untuk mencapai sebuah target berupa hasil akademik yang memuaskan. Kondisi yang menggambarkan persaingan yang semakin ketat dengan adanya persaingan kualitas sumber daya manusia di dunia pekerjaan.

Dewasa ini Indonesia menghadapi masalah ketenagakerjaan yang dapat berimbas pada segmen yang lebih luas. Laman Badan Pusat Statistik yang dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan khususnya pendidikan dalam perguruan tinggi yang ditamatkan mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai 2017. Pada tahun 2014 bulan februari, pengangguran terbuka yang menamatkan pendidikannya sampai perguruan tinggi mencapai 398.298

orang. Sedangkan pada tahun 2015 februari mencapai 565.402, pada tahun 2016 februari mencapai 695.304, dan pada tahun 2017 februari mencapai 606.939. Walaupun pada tahun 2017 telah mengalami penurunan, dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 sampai 2016 pengangguran terbuka yang telah menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi terus meningkat (Badan Pusat Statistik, 2017). Krisis politik dan ekonomi adalah pemicu masalah ketenagakerjaan di Indonesia (Randang, 2011). Selain itu yang menambah buruknya kondisi ketenagakerjaan di Indonesia adalah meningkatnya pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan kerja.

Hal yang mendorong terjadinya kondisi ini adalah kondisi yang tercipta diantara regulasi pemerintah dan tidak sebandingnya jumlah permintaan dan penawaran tenaga kerja. Faktor regulasi pemerintah merupakan faktor yang memiliki dampak besar terhadap terciptanya kondisi ini. Hal ini dikarenakan regulasi pemerintah memberikan sifat memaksa terhadap masyarakat untuk mematuhi dengan regulasi yang ada. Sebagai contoh adalah adanya kebijakan pemerintah mengenai mengikatnya Indonesia sebagai anggota *World Trade Organization* (WTO) pada tahun 1994 memberikan dampak yang besar terhadap dunia pekerjaan. Sehingga hal ini tidak hanya berimbas pada lingkungan mahasiswa sebagai calon angkatan kerja, melainkan akan dirasakan oleh calon angkatan kerja di seluruh belahan dunia. Sehingga adanya kebijakan pemerintah ini mengakibatkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan

peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan salah satunya adalah mengenyam pendidikan di sekolah tinggi. Selain itu, tidak sebandingnya permintaan dan penawaran tenaga kerja di Indonesia dimana faktor ini memberikan dampak berupa kesadaran akan pentingnya pendidikan. Pendidikan tinggi sebagai peningkatan daya saing terhadap kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini sumber daya manusia sebagai calon tenaga kerja yang terus meningkat memenuhi permintaan tenaga kerja yang semakin hari kian berkurang. Faktor Faktor-faktor ini menjadi sebuah dorongan tersendiri bagi mahasiswa untuk mendapatkan hasil akademik yang memuaskan.

Adanya jumlah mahasiswa yang semakin meningkat serta faktor-faktor yang meberikan lingkungan baru memberikan tingkat keketatan yang semakin meningkat. Persaingan antar mahasiswa sebagai subjek peningkatan kualiatas sumber daya manusia tentu di Indonesia juga semakin ketat. Gaji/penghargaan finansial, pelatihan kerja, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir (Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati, 2013). Beberapa faktor tersebut tentu memberikan dorongan tersendiri bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas sebagai bekal dalam dunia kerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengenyaman pendidikan di sekolah tinggi ini tentu memerlukan sebuah perencanaan akademik yang tepat oleh pelajar agar mencapai tujuan dan meraih hasil yang memuaskan.

Perencanaan akademik hendaklah dilakukan dengan baik untuk mencapai kinerja akademik yang maksimal.

Tingkat kinerja akademik ini didasari oleh dua hal antara lain integrasi akademik dan sosial. Dalam penelitiannya Baker dan Siryk (1999) menyatakan bahwa integrasi akademik dan sosial berpengaruh terhadap kinerja studi mahasiswa. Baker dan Siryk (1999) dalam (Rienties, Beausaert, Grohnert, Niemantsverdriet, & Kommers, 2012) membagi menjadi empat konsep dalam integrasi akademik antara lain penyesuaian akademik, sosial, personal, dan emosional serta *attachment*. Rienties mendefinisikan tiap empat konsep tersebut, penyesuaian akademik merupakan sebuah proses dimana mahasiswa mengatasi tuntutan-tuntutan akademik dengan lingkungan yang ada seperti motivasi, kinerja, dan kepuasan. Sedangkan Penyesuaian sosial merupakan sebuah kondisi dimana sebuah komitmen mahasiswa terhadap tuntutan studi sosial-interpersonal seperti halnya berteman, menjadi bagian dari aktivitas sosial, dan kemampuan bekerja dalam tim. Baker and Siryk (1999) dalam Rienties et al. (2012) menyatakan bahwa penyesuaian personal dan emosional mengindikasikan tingkat kegagalan psikologis dan fisik ketika beradaptasi pada lingkungan sekolah tinggi atau gaya hidup pada tempat mahasiswa mengenyam di sekolah tinggi berada. Sedangkan *attachment* menggambarkan tingkat komitmen terhadap tujuan institusi pendidikan atau sekolah tinggi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah Integrasi Akademik berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia?
2. Apakah integrasi sosial berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh integrasi akademik terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh integrasi sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh integrasi akademik dan sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia serta memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh integrasi akademik dan sosial terhadap kinerja akademik.

- b. Memberikan pengetahuan bagi mahasiswa sehingga diharapkan dengan penelitian ini mahasiswa sebagai pembaca mengetahui sikap dan perilaku yang seharusnya dilakukan terhadap integrasi akademik dan sosial untuk mencapai kinerja akademik yang baik.
- c. Memberikan informasi kepada akademisi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa.

1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Bab pertama: Pendahuluan

Bab pertama menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

2. Bab Kedua: Landasan Teori

Bab kedua berisi tentang kajian-kajian teoritis yang digunakan dalam penelitian, mengutarakan penelitian penelitian terdahulu serta perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, model penelitian, dan formulasi hipotesis.

3. Bab Ketiga Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai metode riset yang akan digunakan oleh peneliti seperti halnya populasi dan penentuan sampel, data dan teknik pengambilan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis.

4. Bab Keempat: Analisis Data dan Pembahasan

Menjelaskan mengenai proses analisis data dari penelitian dan pengujian hipotesis.

5. Bab Kelima Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis akan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta menguraikan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak yang akan melakukan penelitian yang lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

Mahasiswa yang mempunyai rasa nyaman dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mempunyai rasa nyaman secara logika akan berbeda. Rasa nyaman dalam hal ini adalah hal yang dirasakan oleh mahasiswa dalam kehidupan akademik dan sosialnya selama menempuh studi di perguruan tinggi. Kondisi seperti ini akan dirasakan mahasiswa apabila lingkungan dan kondisi kehidupan mahasiswa secara positif dapat mendukung mahasiswa dalam menempuh studinya. Mahasiswa yang mempunyai kondisi dan lingkungan yang positif dan mendukung lebih fokus akan tujuan mahasiswa dalam menempuh studi di perguruan tinggi atau universitas. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai kondisi dan lingkungan yang positif dan mendukung akan kurang fokus untuk mencapai tujuan studi di perguruan tinggi atau universitas. Sehingga mahasiswa yang tidak mempunyai lingkungan seperti ini selama menempuh studi dituntut untuk dapat beradaptasi pada lingkungan yang tidak sesuai dengan tingkat kenyamanannya.

Secara logika, hal-hal yang dapat mendorong mahasiswa sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dalam berbagai aspek di dalam diri mahasiswa. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adanya faktor-faktor tersebut tentu akan menciptakan beberapa faktor baru. Faktor baru ini akan berpengaruh pula terhadap hasil akademik mahasiswa. Dalam hal ini

penulis memilih tiga variabel dalam penelitian ini yaitu kinerja akademik, integrasi akademik, dan integrasi sosial.

2.1.1 Kinerja Akademik

Mahasiswa yang telah menempuh studi di universitas atau perguruan tinggi akan mempunyai sebuah kinerja akademik atau prestasi studi. Kinerja akademik merupakan salah satu alat ukur kualitas mahasiswa. Prestasi studi mahasiswa berdasar pada kegiatan perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa selama mahasiswa melakukan studinya.

Dalam Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia tahun ajaran 2015/2016 menyatakan bahwa evaluasi hasil studi mahasiswa merupakan pengukuran tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh fakultas. Melalui hasil evaluasi, kinerja akademik mahasiswa dapat dilihat. Pengukuran keberhasilan studi mahasiswa ditentukan dengan mengukur Indeks Prestasi (IP). Kinerja akademik diukur berdasar pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan hasil studi yang telah ditempuh oleh mahasiswa. IPK mahasiswa dihitung dengan pembagian antara hasil perkalian jumlah SKS yang telah dikumpulkan dan bobot nilai dengan jumlah SKS yang dikumpulkan. Menurut Buku Pedoman Fakultas Ekonomi tahun ajaran 2015/2016 IPK dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah SKS yang dikumpulkan} \times \text{Bobot Nilai}}{\text{Jumlah SKS yang dikumpulkan}}$$

Sedangkan penilaian hasil akhir dari ujian mahasiswa diwujudkan dalam bentuk nilai akhir yang merupakan hasil kalkulasi dari nilai Pra Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Tengah Semester (UTS), Pra Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta nilai tugas khusus dengan bobot yang telah ditentukan oleh dosen. Sebagian ujian dilaksanakan secara terjadwal dan sebagian pula dilaksanakan secara tidak terjadwal dengan bentuk ujian tulis. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan masing-masing dosen yang mengampu mata kuliah yang akan diujikan. Ujian tulis terjadwal terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Sedangkan ujian tidak terjadwal dilaksanakan untuk Pra Ujian Tengah Semester (UTS) dan Pra Ujian Akhir Semester (UAS) bagi mata kuliah yang memiliki bobot lebih dari 3 (tiga) SKS.

Berdasarkan SK Rektor No. 345/SK.Rek/BAAk/VII/2002 nilai akhir pada setiap mata kuliah dinyatakan dalam huruf yang mempunyai arti dan bobot sebagai berikut:

A	= 4,00	C+	= 2,25
A-	= 3,75	C	= 2,00
A/B	= 3,50	C-	= 1,75
B+	= 3,25	C/D	= 1,50
B	= 3,00	D+	= 1,25
B-	= 2,75	D	= 1,00
B/C	= 2,50	E	= 0

2.1.2 Integrasi Akademik dan Sosial

Baker dan Siryk (1999) dalam Rienties (2011) mendeteksi bahwa integrasi akademik dan sosial mempengaruhi kinerja akademik. Adanya dua variabel tersebut penulis menentukannya menjadi variabel independen yang mempengaruhi kinerja akademik sebagai variabel dependen. Integrasi menurut *Oxford Dictionary* adalah “*the action or process of integrating*”. Sedangkan *Integrate* dalam *Oxford Dictionary* berarti “*combine (parts) with another so that they become a whole*” (Oxford Dictionary, 2004). Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan integrasi sebagai “pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat” (KBBI, 2008). Sehingga dapat disimpulkan bahwa integrasi adalah sebuah aksi atau proses untuk menyatukan dan membaurkan satu hal dengan yang lain sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

Akademik menurut *Oxford Dictionary* berarti “*of or relating to education and scholarship*”(Oxford Dictionary, 2004). Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan akademik sebagai “akademis”. Akademis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai “bersifat ilmiah; bersifat ilmu pengetahuan; bersifat teori, tanpa arti praktis yang langsung” (KBBI, 2008). Akademik menunjukkan sifat yang mempunyai korelasi atau hubungan dengan pendidikan, ilmiah, pengetahuan, teori, tanpa arti praktis secara langsung.

Sedangkan sosial menurut *Oxford Dictionary* berarti “*of or relating to society or its organization*”. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia

mengartikan sosial sebagai “berkenaan dengan masyarakat: perlu adanya komunikasi sebagai usaha menunjang pembangunan ini” (KBBI, 2008). Sosial menunjukkan sifat korelasi atau hubungan dengan masyarakat.

Asumsi umum mengenai integrasi akademik adalah tingkat adaptasi mahasiswa dalam menjalankan studinya dengan *academic way-of-life* di dalam perguruan tinggi (Tinto, 1975). Mahasiswa yang sedang menempuh studi secara umum akan mengalami masa transisi di antara dua kondisi dan pola kehidupan akademik sosial yang berbeda. Pada fase ini, mahasiswa akan dihadapkan pada penyesuaian diri terhadap lingkungan baru pada perguruan tinggi atau universitas. Tinto mengartikan integrasi akademik sebagai tingkat mahasiswa dapat beradaptasi dengan keberlanjutan dari akademik yang sedang dilaluinya. Baker dan Siryk (1999) dalam Rienties (2011) membagi empat konsep dalam integrasi akademik yaitu penyesuaian akademik, sosial, personal emosional, dan *attachment*.

1. Penyesuaian Akademik

Tidak jarang mahasiswa mengalami permasalahan diri terhadap masa transisi antara masa Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat lainnya dengan masa perkuliahan atau masa studi di perguruan tinggi. Kondisi dan perilaku institusi pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat lainnya dengan perkuliahan atau perguruan tinggi memang berbeda. Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat lainnya secara akademis siswa memiliki studi yang telah terprogram pada setiap semesternya oleh pihak institusi pendidikan.

Sedangkan secara non akademis pula siswa juga memiliki program tersendiri seperti kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang diwajibkan, fasilitas bimbingan konseling, bimbingan kedisiplinan, dan yang lainnya. Sedangkan pada perkuliahan atau perguruan tinggi lebih cenderung mandiri dimana mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak mempunyai program akademik yang telah dirancang atau *didekte* oleh pihak institusi pendidikan di setiap semesternya. Seperti halnya fleksibilitas mahasiswa dalam mengambil mata kuliah tiap semeternya dan ketidakkakuan masa studi mahasiswa. Sehingga semua mahasiswa memerlukan penyesuaian akademik selama mengalami masa transisi ini. Penyesuaian akademik adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengatasi beberapa tuntutan pendidikan seperti halnya motivasi, penggunaan, kinerja, dan kepuasan dengan lingkungan akademik (Rienties et al., 2012).

2. Penyesuaian Sosial

Seperti yang telah diuraikan oleh penulis diatas, mahasiswa mengalami masa transisi dari masa Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat lainnya. Tidak hanya penyesuaian akademik, penyesuaian sosial juga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan oleh mahasiswa. Penyesuaian sosial menggambarkan seberapa baiknya mahasiswa berurusan dengan tuntutan studi interpersonal-sosial seperti halnya membangun hubungan pertemanan, menjadi

bagian dari aktivitas sosial atau bisa bekerja dalam kelompok (Rienties et al., 2012).

3. Penyesuaian Personal dan Emosional

Sedangkan penyesuaian personal dan emosional Baker dan Siryk (1999) menunjukkan tingkatan dari tekanan psikologis dan fisik selama beradaptasi dengan cara hidup akademis lokal (Rienties et al., 2012).

4. *Attachment*

Setiap organisasi memiliki visi misi dalam menjalankan aktivitas organisasi. Sebagaimana Institusi pendidikan Universitas Islam Indonesia khususnya Fakultas Ekonomi mempunyai visi misi dalam menjalankan aktivitas organisasinya. *Attachment* menunjukkan tingkat komitmen terhadap tujuan dari universitas atau perguruan tinggi (Baker dan Siryk (1999) dalam Rienties (2011)). *Attachment* dalam penelitian ini berarti tingkat komitmen mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap visi misi Fakultas.

Mahasiswa yang merasa berada pada rasa nyaman akan berbeda dengan mahasiswa yang belum berhasil untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, kondisi, pola kehidupan sosial dan akademik yang berbeda. Mahasiswa yang merasa nyaman seperti berada di rumah sendiri akan lebih bisa mencapai tujuan studinya dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mempunyai rasa nyaman. Penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, dukungan studi, dan *attachment*

memberikan pengaruh akan tingkat rasa nyaman pada diri mahasiswa yang sedang dan telah mengalami masa transisi sebelum sampai sedang menempuh studi di perguruan tinggi atau universitas.

(Rienties et al., 2012) mengartikan integrasi sosial sebagai tingkat mahasiswa dapat beradaptasi dengan cara hidup sosial yang ada di lingkup kampus atau universitas. Berdasar pada perkembangan penelitian dari konsep *Student Retention* (Baker and Syrik 1999; Beyers and Gossens 2002) dan akulturasi dan adaptasi (Berry 1999; Sam dan Berry 2006; Ward dan Rana-Deuba 1999; Zhou et al. 2008) dalam Rienties (2012), telah memperluas penelitian model Tinto dengan 5 tambahan faktor-faktor integrasi sosial yaitu persepsi fakultas oleh lingkungan sosial mahasiswa, dukungan sosial oleh keluarga dan teman-teman, kehidupan sosial, latar belakang etnis, dan dukungan keuangan.

1. Persepsi Fakultas oleh Lingkungan Sosial Mahasiswa

Faktor ini adalah mengenai reputasi dari pada fakultas dari sudut pandang keluarga, teman, publik secara umum, pemilik lapangan pekerjaan masa depan, pengaruh integrasi sosial mahasiswa (Gloria, Castellanos, Lopez, & Rosales, 2005; Thomas, 2002). Terdapat beberapa versi dalam penilaian sebuah institusi khususnya fakultas seperti halnya akreditasi lokal maupun internasional ataupun *ranking* institusi secara nasional maupun internasional. Salah satu contoh dari lembaga akreditasi adalah BAN-PT. Evima.com menyebutkan tujuan dari pada akreditasi adalah memberikan jaminan mengenai institusi

perguruan tinggi yang telah diakreditasi memiliki standar mutu yang telah ditetapkan oleh BAN-PT sehingga melindungi masyarakat dari perguruan tinggi yang tidak dapat memenuhi standar akreditasi BAN-PT, mendorong perguruan tinggi untuk terus memperbaiki kualitas, serta hasil dari pada akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan masyarakat (Savima Santra Vidya Utama, 2016). Adanya akreditasi tentu akan mempengaruhi persepsi mahasiswa, keluarga mahasiswa, teman-teman mahasiswa, publik secara umum, pemilik lapangan pekerjaan masa depan, serta pengaruh integrasi sosial mahasiswa.

2. Dukungan Studi

Studi dan dukungan sosial oleh keluarga dan teman berpengaruh terhadap suksesnya studi tahun pertama mahasiswa (Wilcox, Winn, & Fyvie-Gauld, 2005). Masa transisi dari masa Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat lainnya sampai perkuliahan atau perguruan tinggi memberikan tekanan tersendiri bagi mahasiswa. Sehingga peran sosial seperti keluarga dan teman mahasiswa berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. (Bochner, McLeod, & Lin, 1977; Christie, Munro, & Fisher, 2004) dalam (Rienties et al., 2012) menyatakan bahwa mahasiswa yang telah di-*droup-out* atau dikeluarkan dari perguruan tinggi pada umumnya menyatakan bahwa lingkungan sosial mereka kurang memberikan dukungan untuk melanjutkan studi.

3. Kehidupan Sosial

Selain persepsi fakultas oleh lingkungan sosial mahasiswa dan dukungan sosial oleh keluarga dan teman, kehidupan sosial juga berpengaruh terhadap integrasi sosial mahasiswa. Menjadi anggota dari *study association*, mahasiswa bergabung dengan kelompok olahraga dapat mempengaruhi integrasi sosial dan akhirnya dapat mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa (Ozga & Sukhnandan, 1998; Russell, Rosenthal, & Thomson, 2010). Hal ini membuat mahasiswa membangun kehidupan sosial yang dekat dengan peraturan universitas (Tinto, 1975).

4. Latar Belakang Etnis

Latar belakang etnis juga termasuk faktor yang mempengaruhi integrasi sosial mahasiswa. Dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia berasal dari berbagai daerah. Kebangsaan dan keetnisan orang tua memiliki pengaruh yang kuat pada kognitif dan perkembangan sosial dan identitas kedaerahan mahasiswa (Gloria et al., 2005). Selain itu, kebangsaan dan identitas etnis mempengaruhi bagaimana mahasiswa dapat belajar di lingkungan sosial (Bochner et al., 1977; Gloria et al., 2005).

5. Dukungan Keuangan.

Dapat digambarkan bahwa jika mahasiswa dalam menempuh studi terhambat dengan kondisi keuangan yang buruk akan mempengaruhi secara psikologis. Hal ini karena mahasiswa akan menemukan masalah lain selain kurangnya dukungan finansial. Sehingga secara logika bahwa mahasiswa integrasi sosial akan terganggu dan berdampak pada kinerja akademik. Menurut Thomas (2002) kendala keuangan mempunyai dampak yang signifikan pada proses studi mahasiswa. Meeuwisse et al. (2010) dalam Rienties et al., (2012) menyatakan bahwa mahasiswa yang dikeluarkan yang berasal dari latar belakang sosial-ekonomi yang rendah lebih terkena dampak permasalahan di rumahnya dan situasi personal, yang secara langsung berkaitan dengan kondisi keuangan dan dukungan keuangan oleh lingkungan sosialnya.

Bart menjelaskan beberapa faktor yang dapat mendorong kinerja akademik yaitu integrasi akademik, persepsi fakultas, kehidupan sosial, latar belakang etnis, dukungan keuangan, struktur-struktur dan fasilitas fakultas yang mendorong akademik, serta keluarga dan teman-teman (Rienties et al., 2012).

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang berjudul *Understanding Academic Performance of International Students: The role of Ethnicity, Academic and Social Integration* yang ditulis oleh Bert Rienties, Simon Beusaert, Therese Grohnert, Susan Niemantsverdriet, dan Piet Kommers pada tahun 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan karakteristik perbedaan tipikal pada integrasi akademik dan sosial antara mahasiswa domestik dengan internasional pada lima sekolah bisnis yang ada di Belanda. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja akademik mahasiswa bisnis. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah peranan kedaerahan, integrasi akademik, dan sosial. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Internasional yang menempuh studi di sekolah bisnis yang ada di Belanda.

Penelitian ini membagi integrasi akademik dan sosial menjadi beberapa elemen. Pada integrasi akademik, penelitian ini membaginya menjadi empat elemen yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, serta *attachment*. Sedangkan pada variabel integrasi sosial, penelitian ini membaginya menjadi lima elemen, yaitu persepsi fakultas, dukungan sosial selama studi oleh lingkungan sosialnya seperti keluarga dan teman, kehidupan sosial, latar belakang etnis, serta dukungan keuangan.

Berikut adalah hasil-hasil dari penelitian ini.

1. Integrasi sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja akademik.
2. Integrasi akademik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja akademik. Elemen-elemen yang berpengaruh positif signifikan dalam integrasi akademik ini adalah penyesuaian akademik, penyesuaian sosial. Penyesuaian personal-emosional, dan *attachment*.

3. Mahasiswa *Western* memiliki integrasi akademik paling tinggi diantar mahasiswa *Mix-Wester, non-Western, dan Dutch*.
4. Mahasiswa *Western* memiliki kinerja akademik paling tinggi diantara mahasiswa *Mix-Wester, non-Western, dan Dutch*.
5. *Mix-Western* memiliki integrasi sosial yang tinggi.
6. Mahasiswa *Western* memiliki kinerja akademik paling tinggi diantara mahasiswa *Mix-Wester, non-Western, dan Dutch* (Rienties et al., 2012).

Penelitian sebelumnya juga ditemukan dengan judul '*It was Nothing to Do with the University, It Was Just The People*': *The Role of Sosial Support In The First-Year Experience of Higher Education*. Penelitian ini ditulis oleh Paula Wilcox, Sandra Winn, dan Marylynn Fyvie-Gauld pada tahun 2005 pada jurnal *Studies in Higher Education*. Penelitian ini membahas mengenai pengalaman mahasiswa yang telah menempuh studinya selama satu tahun dengan perkembangan lingkungan sosialnya. Peneliti menggunakan konsep dukungan sosial untuk menganalisa proses-proses yang melalui integrasi sosial mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tetap menempuh studi atau sebaliknya (*withdrawal*). Tujuan peneliti adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *withdrawal* dan untuk mengetahui pengalaman mahasiswa yang dapat mempengaruhi ketetapan keputusan mahasiswa untuk menempuh studi. Peneliti membagi variabel menjadi beberapa bagian antara lain usia, jenis kelamin, etnis, akomodasi, perpindahan mahasiswa dari rumah untuk menempuh studi, biaya pendidikan, dan kualifikasi masuk. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa integrasi

mahasiswa pada universitas untuk membangun sebuah hubungan pertemanan yang sesuai dan mengilustrasikan proses-proses dari pencapaian integrasi akademik dan sosial. Integrasi sosial mahasiswa disini sangat berpengaruh terhadap tingkat ketahanan mahasiswa dalam menempuh studi (Wilcox et al., 2005).

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini ditulis oleh Irmawati Dwi Fibrianti pada tahun 2009. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini menggunakan aspek-aspek dukungan sosial yang mencakup aspek yang luas dari dukungan sosial yaitu *attachment*, integrasi sosial, penghargaan/pengakuan, hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, dan kemungkinan untuk dibantu. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negative dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendahnya dukungan sosial orangtua, semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi (Fibrianti, 2009).

Penelitian sebelumnya oleh Sekar Ratri Andarani dan Anne Fatma dengan judul Hubungan Antara *Distress* dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi yang

ditulis pada tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan proktinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. Dukungan sosial dalam penelitian ini adalah sumber emosional, informasional, dan pendampingan sebagai dukungan atau bantuan yang berasal dari pihak luar seperti halnya teman, tetangga, teman kerja dan orang-orang lainnya yang diterima melalui hubungan formal maupun informal yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta angkatan tahun 2005-2007 dan proses mengerjakan skripsi atau tugas akhir. Hasil dari penelitian ini yang pertama adalah ada hubungan positif signifikan antara *distress* dengan proktinasi korelasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *distress* maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah *distress* maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik. Hasil yang kedua yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik yang berarti semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi prokrastinasi akademik (Andarini, 2013).

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri yang ditulis oleh T. Elfira Rahmayati dan Zulkarnain Lubis. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dan dukungan sosial dengan

penyesuaian diri pelajar. Sampel penelitian ini diambil pada pelajar kelas VII SMP Budi Agung Medan yang berjumlah 209 siswa. Adapun arti efikasi dalam penelitian ini adalah perasaan yang timbul pada pelajar dalam mengerjakan suatu tugas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri akademik dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada pelajar (Rahmayati & Lubis, 2017).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini adalah menggunakan dua variabel yaitu integrasi akademik dan sosial sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja akademik. Integrasi akademik dalam penelitian ini, dibagi menjadi beberapa elemen yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal emosional, dan *attachment*. Sedangkan integrasi sosial dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa elemen yaitu persepsi fakultas oleh lingkungan sosial mahasiswa, dukungan sosial oleh keluarga dan teman-teman, kehidupan sosial, dan dukungan keluarga. Serta penelitian ini menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sebagai subyek penelitian.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Pengaruh Integrasi Akademik terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa

Integrasi akademik mahasiswa dibagi menjadi empat konsep yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, dan *attachment*. Empat konsep tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Adanya masa transisi dari

sebelum studi di perguruan tinggi sampai sedang menempuh studi di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri terhadap peraturan-peraturan, lingkungan sosial, serta tujuan dari institusi pendidikan atau perguruan tinggi.

Mengacu pada empat konsep yang dicetuskan oleh Baker dan Siryk pada tahun 1999 hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa adalah penyesuaian akademik, sosial, personal emosional, dan *attachment*. Penyesuaian akademik adalah pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tuntutan-tuntutan yang ada di lingkungan akademik. Penyesuaian sosial adalah tingkat pencapaian mahasiswa dalam menempatkan diri dengan tuntutan studi interpersonal-sosial di lingkungan sosial. Penyesuaian personal emosional adalah tingkat penyesuaian personal dan emosional untuk beradaptasi dengan cara hidup dari akademis lokal. Sedangkan *attachment* adalah tingkat komitmen mahasiswa dengan tujuan institusi pendidikan atau perguruan tinggi. Sehingga penyesuaian akademik, sosial, personal emosional, serta *attachment* akan mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Semakin baik penyesuaian akademik, sosial, personal emosional, serta *attachment* maka semakin baik pula integrasi sosial mahasiswa. Sehingga semakin baik integrasi sosial mahasiswa maka semakin baik pula kinerja akademik mahasiswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1= Integrasi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa.

2.3.2 Pengaruh Integrasi Sosial terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa

Integrasi sosial mahasiswa dibagi menjadi empat konsep yaitu persepsi fakultas, dukungan studi, kehidupan sosial, dan dukungan keuangan. Persepsi fakultas berbicara mengenai pandangan mengenai perguruan tinggi yang sedang mahasiswa tempuh, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, dari sudut pandang teman dan keluarga mahasiswa. Sedangkan dukungan studi menilai tingkat pengaruh dorongan atau dukungan dari lingkungan sekitar seperti keluarga dan teman mahasiswa dalam melakukan studinya. Kehidupan sosial berbicara mengenai tingkat kepuasan mahasiswa dalam menjalani kehidupan sosial di luar lingkungan studinya. Sedangkan dukungan keuangan menilai tingkat pentingnya finansial dalam kehidupan mahasiswa dalam menempuh studi terhadap kelancaran mahasiswa menempuh studi.

Terdapat masa transisi yang dilalui oleh mahasiswa dari sebelum masa studi di perguruan tinggi sampai sedang menempuh studi di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri terhadap peraturan-peraturan, lingkungan sosial, serta tujuan dari institusi pendidikan atau perguruan tinggi. Terence Hicks (2008) menyatakan bahwa mahasiswa yang sedang menempuh masa studinya pada tahun pertama mengalami permasalahan-permasalahan yang tidak diinginkan seperti penyesuaian, stress, serta psikologi (Hicks & Heastie, 2008). Masa transisi secara umum

akan dialami pelajar yang telah menempuh studi di tingkat SMA sederajat dan melanjutkan studinya di perguruan tinggi. Sehingga lima konsep tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa.

Mengacu pada penelitian Berry (1999), Sam dan Berry (2006), Ward dan Rana-Deuba (1999), dan Zhou et al. (2008) yang telah memperluas penelitian Tinto terdapat lima faktor integrasi sosial yaitu persepsi fakultas oleh lingkungan sosial mahasiswa, dukungan sosial oleh keluarga dan teman-teman, kehidupan sosial, latar belakang etnis, dan dukungan keuangan. Semakin baik persepsi fakultas oleh lingkungan sosial mahasiswa, dukungan sosial oleh keluarga dan teman, kehidupan sosial, dan dukungan keuangan maka semakin baik pula integrasi sosial. Sehingga semakin baik integrasi sosial akan mempengaruhi kinerja mahasiswa.

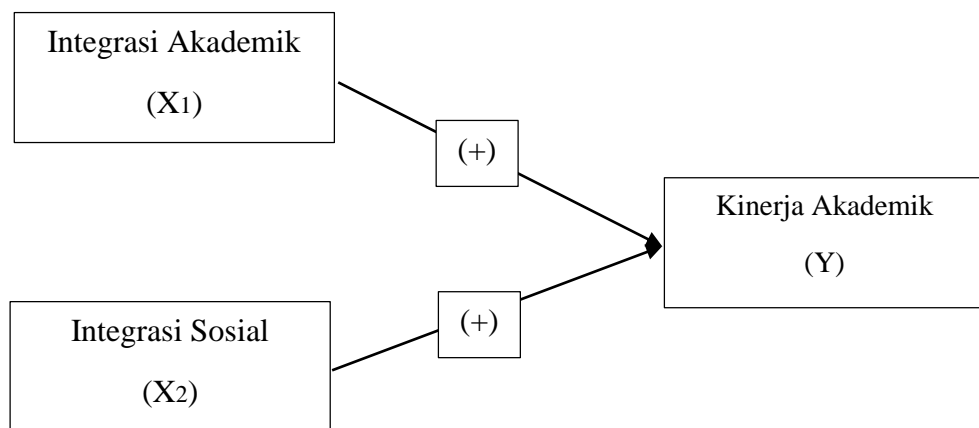
Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian :

H₂= Integrasi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa.

2.4 MODEL PENELITIAN

Kinerja akademik merupakan salah satu ukuran kualitas mahasiswa. Sehingga kinerja akademik memerlukan perhatian yang lebih agar mencapai hasil yang memuaskan. Berdasarkan uraian diatas integrasi akademik dan sosial berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. Model penelitian yang digunakan seperti gambar yang ada di bawah ini.

gambar 2.1
Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN PENENTUAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi adalah sekumpulan obyek yang akan diteliti. Populasi sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi suatu penelitian (Hadi, 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Sedangkan sampel adalah sekelompok obyek atau beberapa bagian obyek yang diambil dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian (Hadi, 2009). Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Atas dasar informasi yang diperoleh dari sampel tersebut, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang diberlakukan untuk populasinya (Sugiarto, 2017).

Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* atau *Judgemental Sampling*. *Purposive sampling* adalah jenis sampel yang bermanfaat untuk situasi tertentu, untuk mengidentifikasi jenis kasus dalam investigasi mendalam untuk mendapatkan pemahaman jenis-jenis yang lebih dalam (Neuman, 2016). *Purposive sampling* adalah teknik dalam menentukan sampel dengan mempertimbangkan beberapa

kriteria-kriteria dengan tujuan agar sampel yang akan diambil sesuai dengan obyek yang ditargetkan oleh peneliti. Kriteria-kriteria tersebut adalah mahasiswa yang terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 serta mahasiswa yang telah menempuh studi empat semester. Kriteria ini ditentukan berdasar pada elemen-elemen yang telah ditentukan pada variabel penelitian ini yaitu penyesuaian akademik, sosial, personal emosional, *attachment*, persepsi fakultas oleh lingkungan sosial mahasiswa, dukungan sosial oleh keluarga dan teman-teman, kehidupan sosial, dan dukungan keuangan.. Peneliti melihat bahwa elemen-elemen tersebut telah dialami oleh mahasiswa yang mempunyai masa studi menengah lanjut. Sehingga peneliti menentukan mahasiswa yang telah menempuh studi lebih dari empat semester adalah obyek yang tepat sebagai kriteria dalam teknik *purposive sampling*.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang mempunyai jumlah yang besar, penulis akan menentukan jumlah sampel penelitian. Jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi mempunyai jumlah yang besar. Informasi mengenai data jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi penulis dapatkan dari devisi Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sebesar 1644 mahasiswa. Kriteria *purposive sample*, mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2017/ 2018 yang telah menempuh studi minimal 4 semester, menyaring jumlah populasi

penelitian yaitu sebanyak 1140. Sehingga dengan banyaknya jumlah populasi penulis hendak menentukan sampel penelitian dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan catatan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang bisa diterima (0,05)

(Hadi, 2009)

3.2 SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh pihak yang melaksanakan peneliti (Sugiarto, 2017). Data primer yang akan didapatkan oleh peneliti diperoleh melalui kuesioner yang disebar oleh peneliti baik kuesioner online maupun manual. Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Noor, 2012). Pengumpulan data dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan untuk dilaksanakan meskipun tanpa kehadiran peneliti dimana pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dituangkan secara tertulis melalui suatu kuesioner (Sugiarto, 2017). Melalui kuesioner, peneliti dapat mendapatkan informasi dari objek penelitian, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan memberikan kumpulan pertanyaan dengan harapan obyek penelitian dapat

memberikan informasi sesuai dengan pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

3.3 VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel independen adalah variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan sifatnya mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah integrasi akademik dan sosial sebagai variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen, kinerja akademik, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dasar pengukuran variabel dependen ini adalah tingkat IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang diraih oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) merupakan hasil studi yang dinyatakan dengan indeks tertentu yang diakumulasikan dari mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa. IPK menunjukkan hasil studi melalui ujian-ujian yang dilakukan selama mengambil mata kuliah. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang digunakan oleh Universitas Islam Indonesia

menurut Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia 2015/2016 dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah SKS yang dikumpulkan} \times \text{Bobot Nilai}}{\text{Jumlah SKS yang dikumpulkan}}$$

Adapun arti dari tiap bobot pada setiap mata kuliah adalah

A	= 4,00	C+	= 2,25
A-	= 3,75	C	= 2,00
A/B	= 3,50	C-	= 1,75
B+	= 3,25	C/D	= 1,50
B	= 3,00	D+	= 1,25
B-	= 2,75	D	= 1,00
B/C	= 2,50	E	= 0

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah integrasi akademik dan sosial.

1. Integrasi akademik

Variabel integrasi akan diukur dengan besarnya pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia melalui kuesioner yang akan dibagikan. Sesuai dengan teori yang diacu peneliti berdasar pada penelaitian Baker dan Siryk (1999) dalam Rienties (2011), integrasi akan dibagi menjadi 4 konsep yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, serta *attachment*. Dalam pengukurannya, peneliti menggunakan skala likert 4 (empat) poin

dimana dalam 4 (empat) poin tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) bahwa penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, serta *attachment* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- 2 = Tidak Setuju (TS) bahwa penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, serta *attachment* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- 3 = Setuju (S) bahwa penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, serta *attachment* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- 4 = Sangat Setuju (SS) bahwa penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, serta *attachment* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Integrasi Sosial

Variabel Integrasi Sosial akan diukur dengan tingkat pengaruhnya terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia melalui kuesioner yang akan dibagikan. Sesuai dengan teori yang diacu peneliti berdasar pada

penelitian Gloria et al. (2005), Thomas (2002), dan Bochner et al. (1997) dalam Rienties (2011), integrasi sosial akan dibagi menjadi 4 konsep yaitu persepsi fakultas, dorongan studi, kepuasan mahasiswa terhadap kehidupan sosial, dan dukungan keuangan. Dalam pengukuran, peneliti menggunakan skala likert 4 (empat) poin yang mempunyai kriteria:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) bahwa persepsi fakultas, dorongan studi, kepuasan mahasiswa terhadap kehidupan sosial, dan dukungan keuangan berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- 2 = Tidak Setuju (TS) persepsi fakultas, dorongan studi, kepuasan mahasiswa terhadap kehidupan sosial, dan dukungan keuangan berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- 3 = Setuju (S) bahwa persepsi fakultas, dorongan studi, kepuasan mahasiswa terhadap kehidupan sosial, dan dukungan keuangan berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- 4 = Sangat Setuju (SS) bahwa persepsi fakultas, dorongan studi, kepuasan mahasiswa terhadap kehidupan sosial, dan dukungan keuangan berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3.4 METODE ANALISIS DATA

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik diartikan sebagai data kuantitatif baik yang masih belum tersusun maupun yang telah tersusun dalam bentuk tabel (Dajan, 1996). Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data penelitian secara umum kepada para pembaca laporan pada data yang akan dianalisa (Hadi, 2009). Statistik membantu peneliti dalam mengolah data melalui analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan. Analisa data penelitian ini akan menggunakan aplikasi *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS). Aplikasi ini digunakan untuk menganalisis secara statistika suatu data.

3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Bersangkutan dengan pengambilan data dengan kuesioner oleh peneliti, maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Uji validitas dan reliabilitas diperlukan peneliti karena peneliti menggunakan data primer. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memastikan apakah pengambilan data oleh peneliti telah sesuai dan akurat. Sehingga hasil data penelitian dapat dipercaya dan bermanfaat.

a. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan oleh peneliti untuk mengukur akurasi atau kevalitan dari alat ukur yang digunakan oleh peneliti pada pertanyaan atau pernyataan di dalam kuesioner. Hal ini, validitas, berhubungan

dengan akurasi dari alat ukur yang digunakan oleh peneliti (Hadi, 2009). Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai *corrected item-total correlation* dengan perhitungan tabel r dengan *degree of freedom* (df)=n-2, dengan catatan n adalah jumlah sampel penelitian (Ghozali, 2011). Pernyataan dapat dinilai valid jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan bernilai positif.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur ketepatan dari pertanyaan atau pertanyaan yang ada di dalam kuesioner, maka peneliti memerlukan uji reliabilitas. Dalam melaksanakan sebuah penelitian, peneliti memerlukan alat ukur yang tepat, alat ukur yang sesuai dengan kriteria peneliti, bukan alat ukur yang tingkat ketelitian berlebih, yang akan mempersulit peneliti, serta bukan alat ukur yang mempunyai tingkat ukuran rendah, yang akan mengurangi arti penelitian (Hadi, 2009). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji masing-masing instrument dalam suatu variabel dengan mempunyai *cronbach Alpha*>0,60 agar dapat dinilai handal (Ghozali, 2011).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal (Janie, 2012). Ada dua cara untuk mengetahui *residual* memiliki distribusi normal ataukah

tidak yaitu dengan analisis grafik, uji statistik, dan uji Kolmogorov—Smirnov (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini. Menurut Gurujati (1995) dalam Hadi (2009) sebuah persamaan terjangkit penyakit ini bila dua atau lebih variabel independen memiliki tingkat korelasi yang tinggi. Sehingga dalam model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ciri regresi yang terjangkit multikolinier adalah persamaan tersebut memiliki nilai R^2 dan F hitung yang sangat tinggi, tetapi hanya memiliki sedikit variabel independen yang signifikan (memiliki nilai t hitung yang tinggi) serta CI (*Condition Index*) berkisar antara 10 sampai dengan 30 maka kita bisa mengatakan bawa persamaan tersebut terjangkit multikolinier (Hadi, 2009).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2011). Homoskedastisitas terjadi jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak mengalami perubahan atau tetap. Sebaliknya jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain mengalami perubahan atau tidak tetap maka terjadi Heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisa yang digunakan untuk menunjukkan dampak variabel independen terhadap dependen (Hadi, 2009). Terdapat dua model regresi yaitu regresi berganda.

Regresi berganda memiliki lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut persamaan yang digunakan dalam regresi berganda (Hadi, 2009)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dengan catatan:

Y = Kinerja akademik

X₁ = Integrasi akademik

X₂ = Integrasi sosial

a = Konstanta yang menunjukkan besarnya nilai Y bila nilai X=0

b = Konstanta yang menunjukkan besarnya nilai X dalam menentukan besar Y.

e = *Error term* (nilai kesalahan observasi)

3.5 UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dengan tujuan untuk memutuskan apakah kita menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi tersebut. Uji hipotesis merupakan prosedur-prosedur yang memungkinkan kita untuk menentukan

apakah sampel yang diamati berbeda secara signifikan dari hasil yang diperkirakan, sehingga dapat diputuskan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis (Sugiarto, 2017). Penelitian ini menggunakan pengujian satu arah dimana ketika disimpulkan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan. Apabila *P-value* kurang dari 0,05 dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% maka variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Sedangkan koefisien dalam analisa ini diharapkan menunjukkan nilai positif atau nilai variabel X harus diatas 0 agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima. Berikut merupakan kriteria pengujian.

- a. Tingkat kesalahan (α) sebesar 5% atau 0,05 dan tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95% atau 0,95.
- b. Dapat diputuskan kepengaruhannya hipotesis didasarkan pada signifikansi *P-value*. Apabila nilai *P-value* kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara signifikan integrasi akademik dan sosial sebagai variabel independen terhadap kinerja akademik sebagai variabel dependen.
- c. Jika *P-value* lebih dari 0,05 maka integrasi akademik dan sosial sebagai variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja akademik sebagai variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai analisis pengolahan data dan pembahasan variabel-variabel yang diteliti yaitu kinerja akademik sebagai variabel dependen atau variabel terikat dan integrasi akademik dan sosial sebagai variabel independen atau variabel bebas sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Kinerja Akademik Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Pengaruh Integrasi Akademik dan Sosial. Pembahasan dalam bab ini mengenai hasil penelitian yang dianalisa sesuai metode penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya berdasar pada data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang terdaftar aktif semester genap tahun ajaran 2017/2018 dan mahasiswa yang telah menempuh studi minimal 4 semester. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner. Kuesioner disebar secara online maupun manual. Terdapat beberapa informasi dan pernyataan yang harus diisi dan dipilih oleh responden kuesioner antara lain identitas responden, NIM, IPK, pernyataan mengenai penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, *attachment*, persepsi fakultas, dukungan studi, kepuasan mahasiswa dengan kehidupan sosial, dan dukungan keuangan. Kuesioner yang tersebar secara online, responden bisa menjawab pertanyaan dan mencocokkan pernyataan dengan kondisi mahasiswa secara langsung pada laman yang telah dibuat oleh peneliti. Sehingga data yang direspon secara otomatis

terinput dalam sistem. Sedangkan kuesioner manual, penulis menyebar secara langsung tanpa perantara dan responden mengisi data-data secara manual pula sehingga peneliti pun menginput data-data responden secara manual ke dalam sistem. Kuesioner yang tersebar mempunyai tiga bagian antara lain:

1. Identitas responden yang terdiri dari nama/ inisial, NIM, semester, dan IPK. Responden tidak diwajibkan oleh peneliti untuk mengisi nama/inisial sedangkan NIM, Semester, dan IPK diwajibkan untuk mengisi. Hal ini dikarenakan NIM digunakan peneliti untuk mengetahui program studi apa yang sedang ditempuh. Semester digunakan peneliti untuk menentukan kesesuaian kriteria responden dengan kriteria obyek penelitian sesuai dengan kriteria *purposive sampling* yang telah ditentukan. Sedangkan IPK digunakan peneliti untuk menentukan tingkat kinerja akademik mahasiswa.
2. Pernyataan mengenai tingkat kesesuaian pernyataan yang ada di dalam kuesioner dengan kondisi responden. Pernyataan yang tertera di dalam kuesioner mengenai penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, dan *attachment*.
3. Pernyataan mengenai tingkat kesesuaian pernyataan yang ada di dalam kuesioner dengan kondisi responden. Adapun pernyataan yang tertera di dalam kuesioner mengenai persepsi fakultas, dukungan studi, kepuasan mahasiswa dengan kehidupan sosial, dan dukungan keuangan.

Setelah peneliti mendapatkan data-data responden, peneliti memilih responden yang memenuhi kriteria penelitian sesuai dengan kriteria *purposive sampling* yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya, peneliti

melakukan olah data menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* untuk menguji dan mengukur setiap data pada masing-masing variabel dalam tahap pengujian. Hasil pengolahan data merupakan informasi yang didapat oleh peneliti yang digunakan untuk mengetahui hipotesis yang telah rumuskan diterima atau ditolak. Sehingga peneliti mengetahui pengaruh integrasi akademik dan sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Berikut data sampel yang telah dikumpulkan oleh penulis:

Tabel 4.1
Rincian Perhitungan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia aktif semester genap tahun ajaran 2017/2018.	1644
Populasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia aktif semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang telah menempuh studi minimal lima semester (mahasiswa angkatan 2016, 2015, 2014, 2013, 2012, 2011, 2010, dan 2009).	1082
Mahasiswa yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel penelitian.	292

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penulis menetapkan populasi yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel oleh penulis sejumlah 292 mahasiswa. Jumlah ini didapat oleh penulis dari rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan catatan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang bisa diterima (0,05)

(Hadi, 2009)

Sehingga rumus tersebut diimplementasikan dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{1082}{1 + 1082 (0,05^2)}$$

$$n = 292$$

dengan catatan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang bisa diterima (0,05)

4.1 ANALISIS DESKRIPTIF

4.1.1 Deskripsi Responden

Pada bagian ini, penulis akan menganalisa responden sebagai sampel penelitian ini. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah minimal semester yang telah ditempuh oleh mahasiswa.

Karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai responden penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh studi lebih dari 5 semester atau mahasiswa aktif angkatan 2016, 2015, 2014, 2013, 2012, 2011, 2010, dan 2009. Peneliti akan mengelompokkan responden berdasar pada angkatan. Berikut rincian data responden berdasar pada angkatan kuliah.

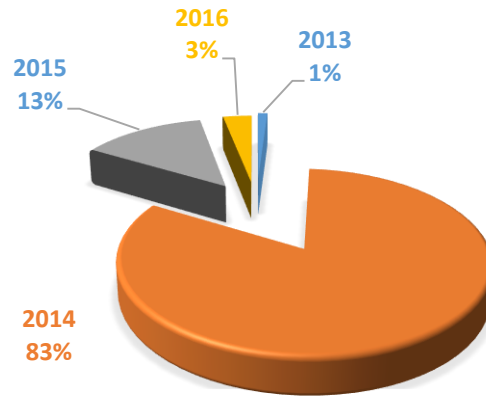
Tabel 4.2

Pengelompokkan Mahasiswa berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah/Frekuensi	Persentase
2013	3	1%
2014	241	83%
2015	39	13%
2016	9	3%
Total	292	100%

Gambar 4.1

Diagram Pengelompokkan Mahasiswa sebagai Responden Berdasarkan Angkatan



Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 292 responden terdapat responden angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016. Angkatan 2013 yang menjadi responden dalam penelitian ini sebesar 1% atau 3 mahasiswa, angkatan 2014 yang telah menjadi responden penelitian ini sebesar 83% atau 241 mahasiswa, angkatan 2015 yang telah menjadi responden penelitian sebesar 3% atau 9 mahasiswa, sedangkan angkatan 2016 yang telah menjadi responden penelitian sebesar 3% atau 9 mahasiswa. Dari seluruh angkatan, yang mempunyai frekuensi tertinggi adalah angkatan 2014, yaitu sebesar 83% atau 241 mahasiswa sebagai responden penelitian.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja akademik yang akan diukur berdasarkan IPK mahasiswa. Penulis akan mengelompokkan mahasiswa berdasarkan IPK. Berikut pengelompokkan mahasiswa berdasarkan IPK lebih rinci.

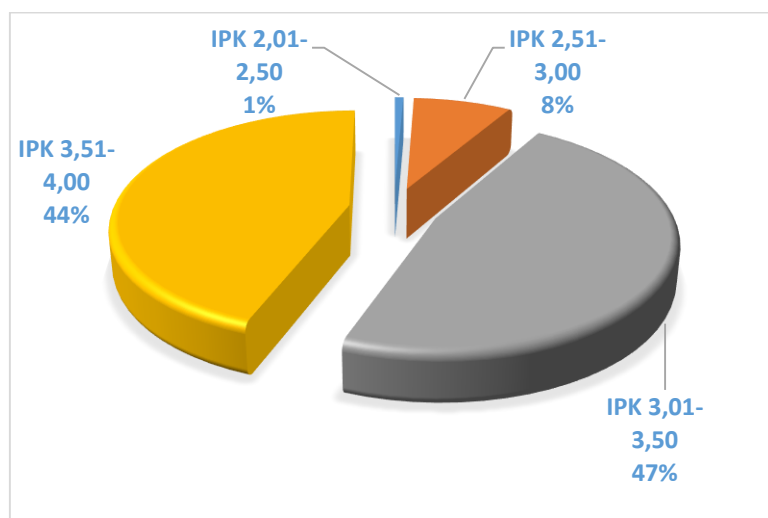
Tabel 4.3

Pengelompokkan Mahasiswa berdasarkan IPK

IPK	Frekuensi
0,00-0,50	0
0,51-1,00	0
1,00-1,50	0
1,51-2,00	0
2,01-2,50	2
2,51-3,00	23
3,01-3,50	138
3,51-4,00	129
Jumlah	292

Gambar 4.2

Diagram Pengelompokkan Mahasiswa Berdasarkan IPK



Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi yang menjadi responden penelitian mempunyai IPK rata-rata 3,45. Mahasiswa dengan rentan IPK 2,01-2,50 berjumlah 2 mahasiswa atau sebesar 1% dari jumlah responden. Sedangkan mahasiswa dengan rentan IPK 2,51-3,00 berjumlah 23 mahasiswa atau sebesar 8% dari jumlah responden. Mahasiswa dengan IPK 3,01-3,50 berjumlah 138 mahasiswa atau sebesar 47% dari jumlah mahasiswa yang menjadi responden. Rentan IPK 3,51-4,00 berjumlah 129 mahasiswa atau sebesar 44% dari jumlah mahasiswa yang menjadi responden. Mahasiswa dengan rentan IPK 3,01-3,50 mendominasi atau mempunyai jumlah banyak diantara mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi secara umum mempunyai kinerja akademik yang baik.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4.4

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std. Deviation
Kinerja Akademik (Y)	2,20	3,94	3,45	0,27
Integrasi Akademik (X1)	2,00	4,00	3,35	0,39
Integrasi Sosial (X2)	1,00	4,00	3,35	0,41

Dari tabel di atas, dapat diketahui beberapa informasi yaitu:

1. Pada variabel dependen kinerja akademik (Y) diukur berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang mempunyai rentan nilai 0,00-4,00. Dari 292 data responden yang telah terkumpul, IPK terendah sebesar 2,20 dan

IPK tertinggi yaitu 3,94. Indeks Prestasi Kumulatis (IPK) rata-rata untuk keseluruhan IPK mahasiswa yang telah menjadi responden sebesar 3,45. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,27.

2. Variabel independen integrasi akademik (X1) diukur berdasarkan kesesuaian pernyataan kuesioner dengan kondisi mahasiswa. Pengukuran variabel ini berdasarkan penilaian setiap elemen yang mempengaruhinya antara lain kesesuaian akademik, kesesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, dan *attachment*. Pada variabel ini penulis membagi kesesuaian pernyataan pada setiap elemen-elemen integrasi akademik menjadi empat bagian yaitu 1 nilai untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), 2 nilai untuk jawaban Tidak Setuju (TS), 3 nilai untuk jawaban Setuju (S), dan 4 nilai untuk jawaban Sangat Setuju (SS). Berdasarkan data yang telah terkumpul, variabel ini mempunyai nilai terendah sebesar 2 dari jawaban Tidak Setuju (TS) dan mempunyai nilai tertinggi sebesar 4 dari jawaban Sangat Setuju (SS). Nilai rata-rata untuk hasil variabel ini adalah 3,35 dan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,39.
3. Variabel independen integrasi akademik (X1) diukur berdasarkan kesesuaian pernyataan kuesioner dengan kondisi mahasiswa. Pengukuran variabel ini berdasarkan penilaian setiap elemen yang mempengaruhinya antara lain persepsi fakultas, dorongan studi, kepuasan mahasiswa terhadap kehidupan sosial, dan dukungan keuangan. Pada variabel ini penulis membagi kesesuaian pernyataan pada setiap elemen-elemen integrasi akademik menjadi empat bagian yaitu 1 nilai untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS),

2 nilai untuk jawaban Tidak Setuju (TS), 3 nilai untuk jawaban Setuju (S), dan 4 nilai untuk jawaban Sangat Setuju (SS). Berdasarkan data yang telah terkumpul, variabel ini mempunyai nilai terendah sebesar 1 dari jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan mempunyai nilai tertinggi sebesar 4 dari jawaban Sangat Setuju (SS). Nilai rata-rata untuk hasil variabel ini adalah 3,35 dan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,41.

4.2 ANALISIS STATISTIK

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada bagian ini, penulis akan menguji normalitas guna mengetahui sebaran data pada tiap variabel berdistribusi normal atukah tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal (Janie, 2012). Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.5

Uji Normalitas dengan Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai Kritis	Keterangan
Residual	0,819	0,05	Normal

Tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan sebesar 0,819. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa nilai probabilitas lebih dari nilai kritis, 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen integrasi akademik dan sosial. Sehingga dibutuhkan uji Multikolinieritas yang dilakukan penulis untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah persamaan regresi dapat dikatakan baik jika persamaan tersebut memiliki variabel yang tidak berkorelasi (Hadi, 2009). Uji Multikolinieritas pada penelitian ini menilai dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil nilai uji multikolinieritas dapat dinilai tidak terjadi multikolinieritas jika VIF lebih dari 10 (Hadi, 2009). Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF.

Tabel 4.6

Uji Multikolinieritas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Variabel	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
Integrasi Akademik (X1)	1,206	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Integrasi Sosial (X2)	1,206	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di atas dapat diketahui bahwa semua variabel independen, integrasi akademik (X1) dan sosial (X2), mempunyai nilai hasil uji multikolinieritas di atas 10. Sehingga pada uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF ini menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini tidak mempunyai korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2011). Uji heteroskedastisitas dilakukan penulis untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan *variance*. Pada uji heteroskedastisitas ini, peneliti menggunakan metode Glejtser. Cara yang digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode Glejtser dengan nilai signifikansi α sebesar 0,05, apabila nilai signifikansi α lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejtser

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Integrasi akademik (X1)	0,267	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Integrasi sosial (X2)	0,145	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Pada tabel diatas dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejtser. Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen, integrasi akademik (X1) dan sosial (X2) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,267 dan 0,145. Nilai signifikansi pada masing-masing variabel diatas 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan ntuk mengetahui ketepatan setiap pertanyaan dalam mengukur variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggynakan korelasi *Pearson Product Moment*. Apabila nilai koefisien korelasi pertanyaan yang sedang diuji lebih besar dari signifikansi 0,03 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut merupakan konstuksi yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

		IS1	IS2	IS3	IS4	TotX2
IS1	Pearson Correlation	1	0,556	0,349	0,266	0,743
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
IS2	Pearson Correlation	0,556	1	0,372	0,274	0,766
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
IS3	Pearson Correlation	0,349	0,372	1	0,351	0,718
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
IS4	Pearson Correlation	0,266	0,274	0,351	1	0,660
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
TotX2	Pearson Correlation	0,743	0,766	0,718	0,660	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara

menguji coba instrument. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alfa cronbach*. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

		N	%	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	292	100.0	0,692	4
	<i>Excluded</i>	0	0,0		
	<i>Total</i>	292	100		

4.3 ANALISIS REGRESI BERGANDA

4.3.1 Interpretasi Persamaan Regresi

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, integrasi akademik dan sosial, terhadap variabel dependen, kinerja akademik. Regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dengan catatan:

Y = Kinerja akademik

X₁ = Integrasi akademik

X₂ = Integrasi sosial

- a = Konstanta yang menunjukkan besarnya nilai Y bila nilai X adalah 0
- b = Konstanta yang menunjukkan besarnya nilai X dalam menentukan besar Y.
- e = *Error term* (nilai kesalahan observasi).

Hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.10

Hasil Keluaran Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,257	0,066	0,060	0,26028

ANOVA

Model	Df	F	Sig. F
<i>Regression</i>	2	10,215	0,000
<i>Residual</i>	289		
Total	291		

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		T	Sig.
	B	Std. Error		
<i>(Constant)</i>	2,769	0,153	18,121	0,000
X1	0,091	0,043	0,138	0,033
X2	0,112	0,041	0,743	0,006

Nilai regresi pada tabel diatas menghasilkan nilai koefisien pada setiap variabel. Jika nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan linier berganda, maka persamaan yang dihasilkan dari tabel uji regresi linier berganda diatas adalah:

$$Y = 2,769 + 0,091X_1 + 0,112X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen atau Y . Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

1. $a = 2,769$

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, nilai konstanta sebesar 2,769 yang memiliki arti jika integrasi akademik (X_1) dan integrasi sosial (X_2) tidak mempunyai nilai atau 0, maka kinerja akademik sebesar 2,769.

2. $b_1 = 0,091$

Pada hasil koefisien regresi 0,091 berarti jika kenaikan integrasi akademik (X_1) sebesar 1 satuan, maka kinerja akademik (Y) naik sebesar 0,091 dengan catatan variabel lain konstan.

3. $b_2 = 0,112$

Pada hasil koefisien regresi 0,112 berarti jika kenaikan integrasi sosial (X_2) sebesar 1 satuan, maka kinerja akademik (Y) naik sebesar 0,112 dengan catatan variabel lain konstan.

Dari keluaran regresi diatas, diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,257. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan keseluruhan variabel independen menjelaskan perubahan variabel dependen (Hadi, 2009). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,257 berarti bahwa variabel integrasi akademik dan sosial sebagai variabel independen mampu menjelaskan 25,7% dari perubahan variabel kinerja akademik, sedangkan sebesar 74,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Nilai F hitung pada keluaran regresi tabel 4.7 di atas sebesar 10,215 dan memiliki nilai signifikansi 0,000052. Nilai signifikansi menunjukkan tingkat kesalahan yang akan ditanggung apabila hipotesa nul ditolak (Hadi, 2009). Nilai signifikansi hasil perhitungan regresi sebesar 0,000052 lebih kecil dibanding α sebesar 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tepat karena mengandung kesalahan lebih kecil dari yang bisa terima.

4.4 PENGUJIAN HIPOTESIS

Berdasarkan uji regresi linier berganda dari variabel integrasi akademik dan sosial terhadap kinerja akademik menggunakan aplikasi SPSS dapat diketahui nilai *P-value* kurang dari 0,05 dan koefisien regresi setiap variabel lebih dari 0. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1: Integrasi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa

H2: Integrasi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa

4.4.1 Pengujian Pengaruh Integrasi Akademik terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa

Berdasarkan pengolahan data integrasi akademik (X_1) memiliki koefisien regresi (b_1) sebesar 0,091. Hal ini berarti apabila kenaikan integrasi akademik (X_1) sebesar satu satuan maka kinerja akademik (Y) naik sebesar 0,091 dengan asumsi variabel lain konstan. Sedangkan nilai sig. sebesar 0,033 dengan α (*level of significant*) sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa integrasi akademik (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja akademik (Y). Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah dirumuskan bahwa integrasi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Mahasiswa akan mengalami masa-masa transisi diantara dua lingkungan, kondisi, dan pola kehidupan sosial akademik sehingga mahasiswa dihadapkan tantangan untuk bisa menyesuaikan atau adaptasi terhadap lingkungan baru perguruan tinggi. Penyesuaian ini akan menjadi sebuah proses, dalam penelitian ini disebut integrasi akademik. Integrasi akademik berbicara mengenai tingkat adaptasi mahasiswa dengan pola kehidupan akademik selama mahasiswa menjalankan studinya sehingga mahasiswa mempunyai kinerja akademik sesuai dengan usaha yang dipengaruhi salah satunya oleh tingkat adaptasi mahasiswa. Integrasi

akademik dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa elemen antara lain penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, dan *attachment*. Apabila mahasiswa mempunyai penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, dan *attachment* yang baik maka tingkat adaptasi mahasiswa baik dan akan berdampak pada kinerja akademik mahasiswa.

4.4.2 Pengujian Pengaruh Integrasi Sosial terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa

Berdasarkan Pengolahan data di atas, dapat diketahui bahwa integrasi sosial (X_2) memiliki nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,112. Hal ini mengartikan bahwa apabila kenaikan integrasi sosial setiap satu satuan maka kinerja akademik (Y) naik sebesar 0,112 dengan asumsi variabel lain konstan. Sedangkan nilai *sig.* sebesar 0,006 dan α (*level of significant*) sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa integrasi sosial (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja akademik (Y). Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah dirumuskan bahwa integrasi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa mahasiswa akan mengalami masa transisi diantara dua lingkungan, kondisi, dan pola kehidupan sosial akademik yang berbeda. Sehingga mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi yang mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan baru di perguruan tinggi demi mendapatkan tujuan mahasiswa. Dalam integrasi sosial, mahasiswa juga

dituntut untuk bisa beradaptasi pada lingkungan sosial yang ada di lingkup perguruan tinggi atau universitas. Integrasi sosial dipengaruhi oleh beberapa elemen yaitu persepsi fakultas, dukungan studi, kehidupan sosial, dan dukungan finansial/keuangan. Keempat elemen tersebut akan dihadapi oleh mahasiswa ketika mahasiswa mengalami masa transisi. Apabila mahasiswa mempunyai persepsi fakultas oleh keluarga dan teman, dukungan studi, kehidupan sosial, dan dukungan finansial/keuangan yang baik maka kinerja akademik mahasiswa akan baik pula.

4.5 Pembahasan

Kinerja akademik merupakan salah satu tujuan mahasiswa dalam menempuh studi. Maka kinerja akademik merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh mahasiswa berbanding lurus dengan tujuan mahasiswa dalam menempuh studi. Kinerja akademik dalam penelitian ini dipengaruhi oleh integrasi akademik dan sosial. Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini integrasi akademik dan sosial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja akademik.

4.5.1 Pengaruh Integrasi Akademik terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data integrasi akademik (X_1) memiliki koefisien regresi (b_1) sebesar 0,091. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila kenaikan integrasi akademik setiap satu satuan maka kinerja akademik (Y) naik sebesar 0,091 dengan asumsi variabel lain konstan. Sedangkan nilai *sig.* atau *P-value* sebesar 0,033 dan α atau *level of significant* sebesar 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa integrasi akademik (X_1) berpengaruh

positif terhadap kinerja akademik (Y). Hasil ini mendukung hipotesis yang telah dirumuskan, H1, integrasi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Integrasi akademik merupakan tingkat adaptasi mahasiswa dalam pola kehidupan akademik selama mahasiswa menempuh studi. Ketika mahasiswa dihadapkan masa transisi diantara dua kondisi, lingkungan, dan pola kehidupan akademik yang berbeda maka kinerja akademik mahasiswa sedang teruji. Integrasi akademik dipengaruhi oleh empat elemen yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, dan *attachment*. Apabila mahasiswa mempunyai penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, dan *attachment* yang baik maka mahasiswa akan mempunyai kinerja akademik yang baik pula.

Hipotesis yang telah terbukti ini didukung beberapa penelitian sebelumnya, bahwa integrasi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa. Penelitian yang berjudul *Understanding Academic Performance of International Students: The role of Ethnicity, Academic and Social Integration* yang ditulis oleh Bert Rienties, Simon Beausaert, Therese Grohnert, Susan Niemantsverdriet, dan Piet Kommers pada tahun 2011. Penelitian ini menggunakan kinerja akademik sebagai variabel dependen dan variabel integrasi sosial dan akademik serta peranan kedaerahan sebagai variabel independen. Penelitian ini menganalisa

pengaruh integrasi akademik dan sosial terhadap kinerja akademik pada mahasiswa internasional dan mahasiswa lokal Belanda pada lima perguruan tinggi bisnis yang ada di Belanda. Penelitian ini dapat membuktikan integrasi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja akademik. Elemen-elemen yang mendukung variabel integrasi akademik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa adalah penyesuaian akademik, penyesuaian personal-emosional, dan *attachment*.

4.5.2 Pengaruh Integrasi Sosial terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui integrasi sosial mempunyai nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,112. Hal ini diartikan apabila kenaikan integrasi sosial setiap satu satuan maka kinerja akademik (Y) akan naik sebesar 0,112 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai *sig.* atau *P-value* sebesar 0,006 dan α (*level of significant*) sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa integrasi sosial (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja akademik (Y). Hasil ini mendukung hipotesis yang telah dirumuskan, H_2 , integrasi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Integrasi sosial terdiri beberapa elemen antara lain persepsi fakultas, dukungan studi, kehidupan sosial, dan dukungan keuangan. Elemen-elemen tersebut dialami oleh mahasiswa yang beradaptasi untuk menyesuaikan diri terhadap kehidupan sosial yang ada di lingkup

perguruan tinggi atau universitas. Semakin baik persepsi fakultas oleh teman dan keluarga, dukungan studi, kehidupan sosial, dan dukungan keuangan maka akan semakin baik pula kinerja akademik mahasiswa.

Penelitian selanjutnya yang mendukung integrasi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa adalah penelitian yang berjudul Hubungan Antara *Distress* dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi yang ditulis pada tahun 2013 yang ditulis oleh Sekar Ratri Andarani dan Anne Fatma. Dukungan sosial dalam penelitian ini adalah sumber emosional, informasional, dan pendampingan sebagai dukungan atau bantuan yang berasal dari pihak luar seperti halnya teman, tetangga, teman kerja dan orang-orang lainnya yang diterima melalui hubungan formal maupun informal yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas di dalam bab sebelumnya mengenai pengaruh integrasi akademik dan sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, peneliti dapat mengambil kesimpulan, keterbatasan, serta saran.

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh integrasi akademik dan sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui beberapa poin penting dalam penelitian ini diantaranya:

1. Integrasi akademik (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja akademik (Y)
2. Integrasi sosial (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja akademik (Y).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja akademik mahasiswa akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dipengaruhi oleh integrasi akademik dan sosial. Integrasi akademik yang mempunyai elemen penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional, dan *attacment* serta integrasi sosial yang

mempunyai elemen persepsi fakultas, dukungan sudi, kehidupan sosial, dan dukungan keuangan .

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Masih belum banyaknya penelitian-penelitian terdahulu yang serupa sehingga literatur yang digunakan masih terbatas.
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang terdaftar aktif semester genap tahun ajaran 2017/2018 dan yang telah menempuh minimal empat semester. Sehingga penelitian ini merupakan analisis pada obyek penelitian terbatas dan memungkinkan hasil dan kesimpulan yang berbeda apabila dilakukan untuk obyek penelitian yang berbeda ataupun yang lebih luas.
3. Sesuai dengan teori yang diacu oleh peneliti, variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini hanya integrasi akademik dan sosial.

5.3 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah ditempuh peneliti dan analisa peneliti mengenai hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai IPK sebagai pengukur variabel dependen, kinerja akademik, tidak berasal dari kuesiner melainkan dari data sekunder. Hal ini dikarenakan jika

data mengenai IPK sebagai pengukur kinerja akademik mahasiswa didapat oleh peneliti berasal dari kuesioner keakuratannya lebih rendah daripada data mengenai IPK sebagai pengukur kinerja akademik mahasiswa didapat dari data sekunder dikarenakan faktor-faktor diluar kontrol peneliti.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa selanjutnya disarankan untuk memperluas obyek penelitian.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa selanjutnya untuk menambahkan variabel pengaruh kedaerahan sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Andarini, S. R. (2013). HUBUNGAN ANTARA DISTRESS DAN DUKUNGAN, *II*(2), 159–180.
- Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati, N. S. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, *5*(2), 86–98.
<http://doi.org/10.15294/jda.v5i2.2990>
- Badan Pusat Statistik. (2017). Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi. Retrieved May 18, 2018, from <https://www.bps.go.id/>
- Bochner, S., McLeod, B. M., & Lin, A. (1977). Friendship patterns of overseas students: A functional model. *International Journal of Psychology*, *12*(4), 277–294. <http://doi.org/10.1080/00207597708247396>
- Christie, H., Munro, M., & Fisher, T. (2004). Leaving university early: Exploring the differences between continuing and non-continuing students. *Studies in Higher Education*, *29*(5), 617–636.
<http://doi.org/10.1080/0307507042000261580>
- Dajan, A. (1996). *Pengantar Metode Statistik*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Fibrianti, I. D. (2009). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi Undip Semarang. *Jurnal*, 41–46.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gloria, A. M., Castellanos, J., Lopez, A. G., & Rosales, R. (2005). An examination of academic nonpersistence decisions of latino undergraduates. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, *27*(2), 202–223.
<http://doi.org/10.1177/0739986305275098>
- Hadi, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*. (1st

- ed.). Yogyakarta: Ekonisia Yogyakarta.
- Hicks, T., & Heastie, S. (2008). High School To College Transition : a Profile of the Stressors , ... *Journal of Cultural Diversity*, 15(3), 143–147.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*.
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kompas.com. (2011, March 26). Jumlah Mahasiswa di Indonesia Cuma 4,8 Juta. *Kompas .Com*. Retrieved from <http://edukasi.kompas.com/read/2011/03/26/13202052/Mahasiswa.di.Indonesia.Cuma.4.8.Juta>
- Mastercard. (2014). Press Release Education Still The Focus of Savings for Parents in Asia/Pasific. Retrieved March 8, 2018, from <https://newsroom.mastercard.com/press-releases/education-still-the-focus-of-savings-for-parents-in-asiapacific/>
- Neuman, W. L. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta Barat: Indeks.
- Noor, J. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Oxford Dictionary. (2004). *Oxford Dictionary*. New York: Oxford University Press.
- Ozga, J., & Sukhnandan, L. (1998). Undergraduate Non- Completion: Developing an Explanatory Model. *Higher Education Quarterly*, 52(3), 316–333. <http://doi.org/10.1111/1468-2273.00100>
- Rahmayati, T. E., & Lubis, Z. (2017). Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri. *Analitika*, 5(2), 43–49.
- Randang, F. B. (2011). Kesiapan tenaga kerja indonesia dalam menghadapi persaingan dengan tenaga kerja asing. *SERVANDA Jurnal Ilmiah Hukum*, 5(1), 66–73.

- Rienties, B., Beusaert, S., Grohnert, T., Niemantsverdriet, S., & Kommers, P. (2012). Understanding academic performance of international students: The role of ethnicity, academic and social integration. *Higher Education*, 63(6), 685–700. <http://doi.org/10.1007/s10734-011-9468-1>
- Russell, J., Rosenthal, D., & Thomson, G. (2010). The international student experience: Three styles of adaptation. *Higher Education*, 60(2), 235–249. <http://doi.org/10.1007/s10734-009-9297-7>
- Savima Santra Vidya Utama. (2016). Pentingnya Akreditasi Bagi Perguruan Tinggi. Retrieved March 17, 2018, from <http://sevima.com/pentingnya-akreditasi-bagi-perguruan-tinggi/>
- Sugiarto. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Thomas, L. (2002). Student retention in higher education: The role of institutional habitus. *Journal of Education Policy*, 17(4), 423–442. <http://doi.org/10.1080/02680930210140257>
- Tinto, V. (1975). Dropout from Higher Education: A Theoretical Synthesis of Recent Research. *Review of Educational Research*, 45(1), 89–125. <http://doi.org/10.3102/00346543045001089>
- Wilcox, P., Winn, S., & Fyvie-Gauld, M. (2005). “It was nothing to do with the university, it was just the people”: The role of social support in the first-year experience of higher education. *Studies in Higher Education*, 30(6), 707–722. <http://doi.org/10.1080/03075070500340036>

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

1. Pernyataan Umum: Identitas Responden

1. Nama Responden/Inisial* :
2. NIM (lima digit angka diperkenankan) :
3. IPK :

*Tidak wajib diisi

2. Pernyataan Khusus

Saudara/i dimohon untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom skala 1 sampai dengan 4 yang menunjukkan seberapa dekat jawaban saudara/i dengan jawaban yang tersedia seperti di bawah ini.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. **SS** = Sangat Setuju
2. **S** = Setuju
3. **TS** = Tidak Setuju
4. **STS** = Sangat Tidak Setuju

Integrasi Akademik

(Baker dan Siryk, 1999)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui alasan mengapa saya berada di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII dan apa yang saya inginkan dari hal ini.				
2.	Saya bertemu banyak orang dan membangun hubungan pertemanan sebanyak yang saya				

	inginkan di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII ini.				
3.	Saya telah megalami banyak tekanan dan ketegangan akhir-akhir ini (dalam hal akademik).				
4.	Saya berharap untuk tetap berada di Universitas ini sampai saya lulus.				

Integrasi Sosial

Rienties et al. (2011)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berfikir bahwa teman-teman dan keluarga mempunyai persepsi yang baik mengenai fakultas.				
2.	Keluarga saya mendukung saya untuk tetap melanjutkan studi saya di Fakultas Ekonomi UII ini.				
3.	Saya puas dengan kehidupan sosial diluar perkuliahan saya.				
4.	Dukungan keuangan merupakan hal penting untuk kelanjutan studi saya di UII				

LAMPIRAN 2

Rincian Hasil Kuesioner

1. Variabel Kinerja Akademik (Y)

No	Kinerja Akademik (Y)
1	3,25
2	3,20
3	3,50
4	3,51
5	3,80
6	3,36
7	3,16
8	3,50
9	3,30
10	3,50
11	3,38
12	3,70
13	3,81
14	3,86
15	3,70
16	3,59
17	3,50
18	3,59
19	3,70
20	3,03
21	3,50
22	3,35
23	3,57
24	3,00

25	3,52
26	3,29
27	3,78
28	3,70
29	2,88
30	3,46
31	3,46
32	3,54
33	3,40
34	3,45
35	3,30
36	3,50
37	3,21
38	3,00
39	3,12
40	3,33
41	3,38
42	3,10
43	3,55
44	3,00
45	3,57
46	3,24
47	3,20
48	3,77
49	3,78
50	3,00
51	3,60
52	3,30
53	3,85
54	3,40

55	3,50
56	3,00
57	3,56
58	3,61
59	3,39
60	3,20
61	3,50
62	3,34
63	3,20
64	3,30
65	3,40
66	3,38
67	3,58
68	4,10
69	3,74
70	2,99
71	3,50
72	3,80
73	3,60
74	3,49
75	3,13
76	3,43
77	2,98
78	3,07
79	3,17
80	2,95
81	3,21
82	3,86
83	3,00
84	3,70

85	3,45
86	3,00
87	3,55
88	3,40
89	3,30
90	3,56
91	3,50
92	3,51
93	3,50
94	3,76
95	3,63
96	3,70
97	3,92
98	3,52
99	3,12
100	3,00
101	3,60
102	3,00
103	3,52
104	3,30
105	3,40
106	3,49
107	3,25
108	3,18
109	3,40
110	3,65
111	3,50
112	3,76
113	3,40
114	3,56

115	3,61
116	3,50
117	3,40
118	2,84
119	3,70
120	3,30
121	3,82
122	3,28
123	3,33
124	3,82
125	3,18
126	3,51
127	3,40
128	3,64
129	3,69
130	3,41
131	3,60
132	3,40
133	3,51
134	3,20
135	3,19
136	3,48
137	3,71
138	3,49
139	3,43
140	3,35
141	3,52
142	3,91
143	3,06
144	3,58

145	3,60
146	3,66
147	3,35
148	3,58
149	3,65
150	3,80
151	2,49
152	3,10
153	3,00
154	3,44
155	3,33
156	3,39
157	3,71
158	3,50
159	3,21
160	3,77
161	3,57
162	3,60
163	3,47
164	3,71
165	3,79
166	3,79
167	3,10
168	3,30
169	3,60
170	3,70
171	3,30
172	3,76
173	3,59
174	3,89

175	3,80
176	3,50
177	3,58
178	3,30
179	3,64
180	3,35
181	3,40
182	3,91
183	3,20
184	3,00
185	3,60
186	3,60
187	3,83
188	3,57
189	3,91
190	3,47
191	3,58
192	3,80
193	3,45
194	3,60
195	3,80
196	3,60
197	3,78
198	3,40
199	3,00
200	3,63
201	3,59
202	3,33
203	3,54
204	3,79

205	3,00
206	3,42
207	3,00
208	3,43
209	3,25
210	3,69
211	3,40
212	3,70
213	3,30
214	3,50
215	2,81
216	3,86
217	3,74
218	3,10
219	3,20
220	3,51
221	3,41
222	3,30
223	3,01
224	3,46
225	3,72
226	2,20
227	3,22
228	3,55
229	3,55
230	3,30
231	3,50
232	3,76
233	3,59
234	3,55

235	3,80
236	3,19
237	3,30
238	3,72
239	3,64
240	3,30
241	3,25
242	3,50
243	3,03
244	3,20
245	3,60
246	3,70
247	3,30
248	3,70
249	3,58
250	3,02
251	3,69
252	3,20
253	3,46
254	3,20
255	3,52
256	3,00
257	3,90
258	3,50
259	3,52
260	3,80
261	3,24
262	3,20
263	3,28
264	3,40

265	3,85
266	3,60
267	3,30
268	3,50
269	3,60
270	3,70
271	3,10
272	4,00
273	3,90
274	3,00
275	3,00
276	3,38
277	3,47
278	3,48
279	3,65
280	3,76
281	3,77
282	3,78
283	3,46
284	3,51
285	3,67
286	3,60
287	3,30
288	3,83
289	3,40
290	3,57
291	3,47
292	3,20

2. Variabel Integrasi Akademik (X1)

No	1	2	3	4
1	4	4	4	4
2	4	3	3	4
3	4	4	4	3
4	3	3	3	4
5	3	3	3	3
6	3	4	3	4
7	4	4	3	4
8	4	4	3	4
9	3	2	3	3
10	3	3	4	4
11	3	4	3	3
12	3	4	3	4
13	3	3	4	4
14	3	3	3	4
15	3	3	3	3
16	4	4	4	4
17	4	4	3	4
18	4	4	4	4
19	4	4	4	4
20	3	3	3	4
21	3	3	3	3
22	3	4	4	4
23	4	3	3	3
24	4	3	3	4
25	4	3	4	4
26	4	4	4	4
27	4	3	3	4

28	3	3	3	3
29	3	3	2	3
30	4	4	4	4
31	4	4	4	4
32	4	4	4	4
33	3	4	4	4
34	3	3	3	4
35	3	3	4	3
36	4	2	3	4
37	4	3	3	3
38	4	3	4	3
39	3	3	2	3
40	3	4	4	4
41	4	3	4	3
42	3	3	2	3
43	3	3	4	3
44	3	3	3	4
45	4	4	3	4
46	3	3	3	4
47	3	3	3	3
48	4	4	3	4
49	3	3	3	3
50	3	3	4	3
51	3	3	3	3
52	3	3	4	3
53	4	4	4	3
54	4	3	3	3
55	3	3	4	4
56	3	3	3	3
57	3	4	3	3

58	4	4	3	4
59	3	3	4	3
60	3	3	3	3
61	4	4	4	4
62	3	3	3	3
63	4	4	2	4
64	3	3	2	3
65	4	4	3	4
66	4	3	3	4
67	4	4	3	3
68	3	4	4	3
69	3	3	3	4
70	4	4	3	4
71	3	3	2	3
72	3	2	2	3
73	4	4	3	4
74	3	4	3	4
75	3	3	3	4
76	4	3	3	3
77	2	3	4	4
78	4	4	3	4
79	3	4	4	3
80	3	3	4	4
81	4	3	2	4
82	4	4	4	4
83	3	3	3	3
84	4	3	3	4
85	3	4	3	4
86	4	4	3	4
87	4	4	3	4

88	4	3	3	4
89	2	4	2	4
90	4	3	3	4
91	3	4	3	3
92	4	4	2	4
93	4	4	3	4
94	4	3	3	4
95	3	4	3	4
96	2	3	3	3
97	4	4	2	4
98	3	4	3	3
99	3	3	3	4
100	3	3	3	3
101	4	4	4	4
102	3	4	2	4
103	4	4	3	4
104	2	3	4	4
105	3	3	2	3
106	4	4	2	4
107	4	3	3	3
108	3	3	3	3
109	3	3	3	3
110	3	2	2	4
111	3	4	4	3
112	4	4	3	4
113	2	3	2	4
114	4	3	4	4
115	3	3	3	4
116	3	3	3	4
117	2	4	2	3

118	3	3	2	2
119	4	4	3	4
120	3	3	3	3
121	3	3	3	3
122	3	3	3	3
123	4	4	4	4
124	4	3	3	4
125	3	3	4	4
126	4	3	4	4
127	4	4	2	1
128	4	3	3	3
129	4	4	3	4
130	3	4	3	3
131	4	3	3	4
132	4	4	4	4
133	1	3	3	3
134	4	4	3	4
135	3	4	3	4
136	4	3	3	4
137	4	3	4	4
138	3	3	3	4
139	3	4	3	4
140	2	3	3	2
141	4	3	3	4
142	3	4	4	3
143	3	3	2	3
144	3	4	3	4
145	3	3	2	3
146	4	3	3	3
147	4	3	4	4

148	3	3	3	3
149	3	3	3	4
150	4	4	2	4
151	2	2	2	2
152	4	4	4	4
153	3	2	3	3
154	4	3	3	3
155	3	3	3	4
156	4	4	3	3
157	3	4	3	3
158	4	4	3	4
159	4	3	3	4
160	3	3	3	3
161	4	3	3	4
162	4	4	2	4
163	3	3	3	3
164	4	4	4	4
165	3	4	3	4
166	3	4	4	4
167	3	3	3	3
168	3	4	3	4
169	4	4	4	4
170	3	3	3	3
171	4	3	3	4
172	2	2	3	3
173	3	2	2	3
174	3	3	3	4
175	3	3	3	3
176	3	3	3	3
177	3	3	3	3

178	3	3	3	3
179	3	4	4	4
180	3	3	3	4
181	3	3	2	3
182	4	4	3	3
183	3	3	2	3
184	4	4	3	4
185	3	3	4	4
186	4	3	4	2
187	4	3	4	4
188	4	3	4	3
189	4	4	2	4
190	4	3	3	4
191	3	3	1	4
192	4	4	2	3
193	4	4	2	3
194	3	4	3	3
195	4	3	3	3
196	4	3	3	3
197	3	4	3	3
198	3	4	4	4
199	3	3	3	3
200	3	3	3	3
201	3	3	2	3
202	4	3	3	4
203	3	3	3	3
204	4	4	4	4
205	4	4	3	4
206	3	2	3	3
207	3	4	3	3

208	4	3	3	4
209	4	3	4	4
210	4	4	3	4
211	3	3	3	3
212	3	4	3	4
213	3	4	4	4
214	3	3	3	3
215	3	3	3	3
216	4	4	3	3
217	3	3	4	3
218	4	3	3	4
219	3	3	3	3
220	3	3	4	4
221	3	3	3	3
222	3	3	3	3
223	3	2	3	3
224	3	3	3	3
225	3	3	4	4
226	3	3	2	2
227	3	3	3	3
228	4	3	3	4
229	3	3	4	3
230	3	3	3	3
231	4	3	3	4
232	3	4	3	3
233	3	4	3	4
234	4	4	3	4
235	4	4	4	4
236	3	3	3	3
237	3	2	2	3

238	3	3	2	3
239	3	3	3	3
240	4	3	3	3
241	3	4	4	3
242	4	4	4	4
243	3	3	4	3
244	4	3	4	3
245	3	3	2	3
246	3	3	4	4
247	3	3	3	3
248	4	4	4	4
249	3	3	3	3
250	3	3	3	3
251	3	3	3	4
252	4	3	4	4
253	4	4	4	4
254	3	4	4	4
255	3	4	4	4
256	3	3	3	4
257	4	4	4	4
258	4	4	4	4
259	3	3	4	4
260	3	3	2	2
261	3	3	3	4
262	4	4	4	4
263	4	4	4	4
264	3	4	3	3
265	3	3	3	4
266	4	4	4	4
267	3	3	4	4

268	4	4	4	4
269	3	3	3	4
270	3	3	3	3
271	3	3	3	3
272	4	4	4	4
273	3	3	3	4
274	4	4	3	4
275	3	3	4	3
276	3	3	3	4
277	4	4	4	4
278	3	4	4	4
279	3	3	3	4
280	3	4	4	4
281	3	3	3	3
282	3	3	3	4
283	3	3	4	3
284	4	3	4	4
285	4	4	3	4
286	3	3	3	3
287	4	3	2	4
288	4	3	2	4
289	3	4	4	4
290	3	3	3	3
291	3	3	4	3
292	3	3	4	4

Keterangan:

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. 2 = Tidak Setuju (TS)
- c. 3 = Setuju (S)
- d. 4 = Sangat Setuju (S)

3. Variabel Integrasi Sosial (X2)

No	1	2	3	4
1	3	3	3	3
2	3	3	4	4
3	3	3	4	3
4	3	3	3	3
5	3	3	3	3
6	3	3	4	3
7	4	4	2	3
8	3	4	3	3
9	3	3	2	3
10	3	4	4	4
11	3	3	3	3
12	4	4	4	4
13	3	4	3	4
14	3	3	3	4
15	4	3	4	4
16	4	3	3	3
17	4	4	4	4
18	3	3	3	3
19	3	3	3	3
20	3	3	3	3
21	3	3	3	3
22	3	3	3	3
23	3	3	3	4
24	4	3	3	3
25	4	4	4	4
26	4	4	4	4
27	3	4	4	4

28	3	3	3	3
29	3	4	3	3
30	4	4	4	4
31	4	4	4	4
32	4	4	4	4
33	2	3	4	4
34	4	4	3	3
35	4	3	3	3
36	4	4	3	4
37	4	4	3	3
38	4	4	3	3
39	4	4	3	4
40	4	3	4	3
41	3	4	3	3
42	3	3	3	3
43	3	3	3	4
44	3	3	3	3
45	3	4	3	3
46	4	4	4	4
47	4	3	3	3
48	4	4	4	4
49	3	3	3	3
50	3	3	3	4
51	3	3	3	3
52	3	3	3	4
53	3	3	3	4
54	3	4	3	3
55	3	4	3	4
56	3	3	3	4
57	3	4	3	3

58	4	4	4	4
59	3	3	3	3
60	3	3	3	3
61	4	4	4	4
62	3	3	3	3
63	4	3	4	4
64	3	3	3	3
65	3	4	4	4
66	4	4	3	4
67	3	4	4	4
68	3	3	3	3
69	3	4	3	3
70	3	2	2	4
71	3	3	3	3
72	3	3	3	3
73	3	3	3	4
74	3	4	2	3
75	3	4	3	3
76	4	4	3	3
77	4	3	4	4
78	4	3	3	3
79	4	4	4	4
80	3	2	2	3
81	4	4	4	4
82	3	3	3	4
83	3	2	2	3
84	3	4	3	4
85	3	3	3	4
86	4	3	4	2
87	4	4	4	4

88	3	3	3	4
89	4	4	2	3
90	3	3	3	4
91	3	3	2	4
92	4	4	4	4
93	4	4	4	4
94	3	4	3	3
95	4	4	3	4
96	3	3	3	3
97	4	4	3	3
98	3	3	3	4
99	4	4	2	3
100	3	4	3	3
101	4	4	3	4
102	2	4	4	4
103	4	3	2	4
104	4	4	4	4
105	3	3	3	4
106	3	3	3	4
107	4	4	3	4
108	3	3	3	2
109	3	3	3	3
110	3	3	2	2
111	3	3	3	4
112	4	4	4	4
113	3	4	3	3
114	4	3	3	3
115	4	4	3	4
116	3	4	3	3
117	3	3	4	3

118	2	2	2	2
119	4	4	4	3
120	3	3	3	4
121	4	2	3	3
122	3	3	3	4
123	4	4	4	4
124	3	3	3	4
125	4	4	3	4
126	3	3	3	3
127	4	3	4	3
128	3	4	3	4
129	4	4	4	4
130	4	3	3	4
131	4	4	4	4
132	4	4	3	4
133	3	3	3	3
134	3	3	4	3
135	3	3	3	3
136	3	4	3	4
137	3	4	3	4
138	3	3	2	3
139	4	4	4	4
140	3	4	4	4
141	3	4	3	4
142	3	3	3	3
143	3	3	3	4
144	4	4	3	4
145	3	3	3	3
146	4	3	3	3
147	2	3	3	3

148	3	4	3	4
149	4	4	4	4
150	3	4	3	3
151	2	3	3	2
152	4	4	4	4
153	3	3	3	3
154	3	3	3	4
155	4	4	4	4
156	3	3	3	4
157	4	4	3	3
158	4	4	4	4
159	3	3	3	3
160	3	3	3	3
161	3	3	3	4
162	4	4	4	3
163	3	3	3	3
164	3	3	4	4
165	3	3	2	3
166	3	3	3	4
167	3	3	3	4
168	3	4	4	2
169	4	4	3	3
170	3	4	4	4
171	4	3	4	3
172	3	2	2	3
173	3	3	4	3
174	3	4	4	2
175	3	3	3	3
176	3	3	3	3
177	3	2	3	3

178	3	3	3	3
179	4	4	3	4
180	3	4	3	3
181	3	3	3	3
182	4	4	4	4
183	3	3	3	2
184	3	3	3	4
185	3	3	3	4
186	4	3	3	4
187	3	4	3	3
188	3	3	3	3
189	4	4	4	4
190	3	3	3	3
191	4	4	4	4
192	4	3	3	3
193	3	4	3	2
194	4	4	4	4
195	3	2	3	3
196	3	4	3	3
197	3	3	2	4
198	4	4	4	4
199	3	3	3	3
200	3	3	3	3
201	3	3	2	3
202	4	4	4	4
203	3	4	3	2
204	4	4	4	4
205	3	3	4	4
206	3	3	3	4
207	3	4	4	4

208	4	4	3	3
209	3	4	3	4
210	4	4	4	4
211	3	3	3	2
212	3	3	2	4
213	3	4	3	3
214	3	3	3	3
215	2	2	2	3
216	3	3	3	3
217	4	4	3	3
218	4	4	4	4
219	3	3	3	3
220	3	3	3	4
221	3	3	3	3
222	3	3	4	3
223	3	3	3	3
224	4	4	3	3
225	4	4	3	3
226	1	1	2	2
227	3	3	3	3
228	4	4	4	4
229	3	4	3	4
230	4	4	3	3
231	3	3	2	3
232	3	4	3	3
233	4	4	3	3
234	4	4	3	4
235	4	4	4	4
236	3	3	3	4
237	3	3	3	4

238	3	3	3	3
239	4	3	3	4
240	4	4	4	4
241	3	3	3	3
242	3	3	3	3
243	3	2	4	3
244	3	3	3	3
245	4	4	4	4
246	4	4	4	4
247	4	4	2	3
248	4	4	3	3
249	4	4	4	4
250	3	3	2	3
251	4	4	3	2
252	4	4	3	3
253	3	3	3	3
254	3	3	3	3
255	3	3	3	3
256	4	4	3	3
257	4	4	4	4
258	3	3	3	3
259	4	4	4	3
260	3	3	3	3
261	3	4	3	3
262	3	3	4	3
263	4	4	3	4
264	3	3	3	3
265	4	4	2	3
266	3	4	4	4
267	3	4	3	4

268	3	3	4	4
269	3	4	3	4
270	3	3	4	4
271	4	4	4	3
272	4	4	3	3
273	4	4	4	4
274	4	4	3	4
275	3	4	3	4
276	4	4	3	4
277	4	4	4	4
278	3	2	3	4
279	3	3	3	4
280	3	3	3	3
281	3	3	3	3
282	4	4	3	3
283	4	4	3	4
284	4	4	3	3
285	4	4	3	4
286	3	3	3	3
287	4	4	3	3
288	4	4	3	3
289	3	4	3	4
290	3	3	3	4
291	3	3	3	3
292	3	3	3	4

Keterangan:

- e. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- f. 2 = Tidak Setuju (TS)
- g. 3 = Setuju (S)
- h. 4 = Sangat Setuju (S)

LAMPIRAN 3

Total Skor dan Rata-rata Skor

No	Kinerja Akademik (Y)	Total X1	Rata-rata X1	Total X2	Rata-rata X2
1	3,25	16	4,00	12	3,00
2	3,20	14	3,50	14	3,50
3	3,50	15	3,75	13	3,25
4	3,51	13	3,25	12	3,00
5	3,80	12	3,00	12	3,00
6	3,36	14	3,50	13	3,25
7	3,16	15	3,75	13	3,25
8	3,50	15	3,75	13	3,25
9	3,30	11	2,75	11	2,75
10	3,50	14	3,50	15	3,75
11	3,38	13	3,25	12	3,00
12	3,70	14	3,50	16	4,00
13	3,81	14	3,50	14	3,50
14	3,86	13	3,25	13	3,25
15	3,70	12	3,00	15	3,75
16	3,59	16	4,00	13	3,25
17	3,50	15	3,75	16	4,00
18	3,59	16	4,00	12	3,00
19	3,70	16	4,00	12	3,00
20	3,03	13	3,25	12	3,00
21	3,50	12	3,00	12	3,00
22	3,35	15	3,75	12	3,00
23	3,57	13	3,25	13	3,25
24	3,00	14	3,50	13	3,25
25	3,52	15	3,75	16	4,00

26	3,29	16	4,00	16	4,00
27	3,78	14	3,50	15	3,75
28	3,70	12	3,00	12	3,00
29	2,88	11	2,75	13	3,25
30	3,46	16	4,00	16	4,00
31	3,46	16	4,00	16	4,00
32	3,54	16	4,00	16	4,00
33	3,40	15	3,75	13	3,25
34	3,45	13	3,25	14	3,50
35	3,30	13	3,25	13	3,25
36	3,50	13	3,25	15	3,75
37	3,21	13	3,25	14	3,50
38	3,00	14	3,50	14	3,50
39	3,12	11	2,75	15	3,75
40	3,33	15	3,75	14	3,50
41	3,38	14	3,50	13	3,25
42	3,10	11	2,75	12	3,00
43	3,55	13	3,25	13	3,25
44	3,00	13	3,25	12	3,00
45	3,57	15	3,75	13	3,25
46	3,24	13	3,25	16	4,00
47	3,20	12	3,00	13	3,25
48	3,77	15	3,75	16	4,00
49	3,78	12	3,00	12	3,00
50	3,00	13	3,25	13	3,25
51	3,60	12	3,00	12	3,00
52	3,30	13	3,25	13	3,25
53	3,85	15	3,75	13	3,25
54	3,40	13	3,25	13	3,25
55	3,50	14	3,50	14	3,50

56	3,00	12	3,00	13	3,25
57	3,56	13	3,25	13	3,25
58	3,61	15	3,75	16	4,00
59	3,39	13	3,25	12	3,00
60	3,20	12	3,00	12	3,00
61	3,50	16	4,00	16	4,00
62	3,34	12	3,00	12	3,00
63	3,20	14	3,50	15	3,75
64	3,30	11	2,75	12	3,00
65	3,40	15	3,75	15	3,75
66	3,38	14	3,50	15	3,75
67	3,58	14	3,50	15	3,75
68	4,10	14	3,50	12	3,00
69	3,74	13	3,25	13	3,25
70	2,99	15	3,75	11	2,75
71	3,50	11	2,75	12	3,00
72	3,80	10	2,50	12	3,00
73	3,60	15	3,75	13	3,25
74	3,49	14	3,50	12	3,00
75	3,13	13	3,25	13	3,25
76	3,43	13	3,25	14	3,50
77	2,98	13	3,25	15	3,75
78	3,07	15	3,75	13	3,25
79	3,17	14	3,50	16	4,00
80	2,95	14	3,50	10	2,50
81	3,21	13	3,25	16	4,00
82	3,86	16	4,00	13	3,25
83	3,00	12	3,00	10	2,50
84	3,70	14	3,50	14	3,50
85	3,45	14	3,50	13	3,25

86	3,00	15	3,75	13	3,25
87	3,55	15	3,75	16	4,00
88	3,40	14	3,50	13	3,25
89	3,30	12	3,00	13	3,25
90	3,56	14	3,50	13	3,25
91	3,50	13	3,25	12	3,00
92	3,51	14	3,50	16	4,00
93	3,50	15	3,75	16	4,00
94	3,76	14	3,50	13	3,25
95	3,63	14	3,50	15	3,75
96	3,70	11	2,75	12	3,00
97	3,92	14	3,50	14	3,50
98	3,52	13	3,25	13	3,25
99	3,12	13	3,25	13	3,25
100	3,00	12	3,00	13	3,25
101	3,60	16	4,00	15	3,75
102	3,00	13	3,25	14	3,50
103	3,52	15	3,75	13	3,25
104	3,30	13	3,25	16	4,00
105	3,40	11	2,75	13	3,25
106	3,49	14	3,50	13	3,25
107	3,25	13	3,25	15	3,75
108	3,18	12	3,00	11	2,75
109	3,40	12	3,00	12	3,00
110	3,65	11	2,75	10	2,50
111	3,50	14	3,50	13	3,25
112	3,76	15	3,75	16	4,00
113	3,40	11	2,75	13	3,25
114	3,56	15	3,75	13	3,25
115	3,61	13	3,25	15	3,75

116	3,50	13	3,25	13	3,25
117	3,40	11	2,75	13	3,25
118	2,84	10	2,50	8	2,00
119	3,70	15	3,75	15	3,75
120	3,30	12	3,00	13	3,25
121	3,82	12	3,00	12	3,00
122	3,28	12	3,00	13	3,25
123	3,33	16	4,00	16	4,00
124	3,82	14	3,50	13	3,25
125	3,18	14	3,50	15	3,75
126	3,51	15	3,75	12	3,00
127	3,40	11	2,75	14	3,50
128	3,64	13	3,25	14	3,50
129	3,69	15	3,75	16	4,00
130	3,41	13	3,25	14	3,50
131	3,60	14	3,50	16	4,00
132	3,40	16	4,00	15	3,75
133	3,51	10	2,50	12	3,00
134	3,20	15	3,75	13	3,25
135	3,19	14	3,50	12	3,00
136	3,48	14	3,50	14	3,50
137	3,71	15	3,75	14	3,50
138	3,49	13	3,25	11	2,75
139	3,43	14	3,50	16	4,00
140	3,35	10	2,50	15	3,75
141	3,52	14	3,50	14	3,50
142	3,91	14	3,50	12	3,00
143	3,06	11	2,75	13	3,25
144	3,58	14	3,50	15	3,75
145	3,60	11	2,75	12	3,00

146	3,66	13	3,25	13	3,25
147	3,35	15	3,75	11	2,75
148	3,58	12	3,00	14	3,50
149	3,65	13	3,25	16	4,00
150	3,80	14	3,50	13	3,25
151	2,49	8	2,00	10	2,50
152	3,10	16	4,00	16	4,00
153	3,00	11	2,75	12	3,00
154	3,44	13	3,25	13	3,25
155	3,33	13	3,25	16	4,00
156	3,39	14	3,50	13	3,25
157	3,71	13	3,25	14	3,50
158	3,50	15	3,75	16	4,00
159	3,21	14	3,50	12	3,00
160	3,77	12	3,00	12	3,00
161	3,57	14	3,50	13	3,25
162	3,60	14	3,50	15	3,75
163	3,47	12	3,00	12	3,00
164	3,71	16	4,00	14	3,50
165	3,79	14	3,50	11	2,75
166	3,79	15	3,75	13	3,25
167	3,10	12	3,00	13	3,25
168	3,30	14	3,50	13	3,25
169	3,60	16	4,00	14	3,50
170	3,70	12	3,00	15	3,75
171	3,30	14	3,50	14	3,50
172	3,76	10	2,50	10	2,50
173	3,59	10	2,50	13	3,25
174	3,89	13	3,25	13	3,25
175	3,80	12	3,00	12	3,00

176	3,50	12	3,00	12	3,00
177	3,58	12	3,00	11	2,75
178	3,30	12	3,00	12	3,00
179	3,64	15	3,75	15	3,75
180	3,35	13	3,25	13	3,25
181	3,40	11	2,75	12	3,00
182	3,91	14	3,50	16	4,00
183	3,20	11	2,75	11	2,75
184	3,00	15	3,75	13	3,25
185	3,60	14	3,50	13	3,25
186	3,60	13	3,25	14	3,50
187	3,83	15	3,75	13	3,25
188	3,57	14	3,50	12	3,00
189	3,91	14	3,50	16	4,00
190	3,47	14	3,50	12	3,00
191	3,58	11	2,75	16	4,00
192	3,80	13	3,25	13	3,25
193	3,45	13	3,25	12	3,00
194	3,60	13	3,25	16	4,00
195	3,80	13	3,25	11	2,75
196	3,60	13	3,25	13	3,25
197	3,78	13	3,25	12	3,00
198	3,40	15	3,75	16	4,00
199	3,00	12	3,00	12	3,00
200	3,63	12	3,00	12	3,00
201	3,59	11	2,75	11	2,75
202	3,33	14	3,50	16	4,00
203	3,54	12	3,00	12	3,00
204	3,79	16	4,00	16	4,00
205	3,00	15	3,75	14	3,50

206	3,42	11	2,75	13	3,25
207	3,00	13	3,25	15	3,75
208	3,43	14	3,50	14	3,50
209	3,25	15	3,75	14	3,50
210	3,69	15	3,75	16	4,00
211	3,40	12	3,00	11	2,75
212	3,70	14	3,50	12	3,00
213	3,30	15	3,75	13	3,25
214	3,50	12	3,00	12	3,00
215	2,81	12	3,00	9	2,25
216	3,86	14	3,50	12	3,00
217	3,74	13	3,25	14	3,50
218	3,10	14	3,50	16	4,00
219	3,20	12	3,00	12	3,00
220	3,51	14	3,50	13	3,25
221	3,41	12	3,00	12	3,00
222	3,30	12	3,00	13	3,25
223	3,01	11	2,75	12	3,00
224	3,46	12	3,00	14	3,50
225	3,72	14	3,50	14	3,50
226	2,20	10	2,50	6	1,50
227	3,22	12	3,00	12	3,00
228	3,55	14	3,50	16	4,00
229	3,55	13	3,25	14	3,50
230	3,30	12	3,00	14	3,50
231	3,50	14	3,50	11	2,75
232	3,76	13	3,25	13	3,25
233	3,59	14	3,50	14	3,50
234	3,55	15	3,75	15	3,75
235	3,80	16	4,00	16	4,00

236	3,19	12	3,00	13	3,25
237	3,30	10	2,50	13	3,25
238	3,72	11	2,75	12	3,00
239	3,64	12	3,00	14	3,50
240	3,30	13	3,25	16	4,00
241	3,25	14	3,50	12	3,00
242	3,50	16	4,00	12	3,00
243	3,03	13	3,25	12	3,00
244	3,20	14	3,50	12	3,00
245	3,60	11	2,75	16	4,00
246	3,70	14	3,50	16	4,00
247	3,30	12	3,00	13	3,25
248	3,70	16	4,00	14	3,50
249	3,58	12	3,00	16	4,00
250	3,02	12	3,00	11	2,75
251	3,69	13	3,25	13	3,25
252	3,20	15	3,75	14	3,50
253	3,46	16	4,00	12	3,00
254	3,20	15	3,75	12	3,00
255	3,52	15	3,75	12	3,00
256	3,00	13	3,25	14	3,50
257	3,90	16	4,00	16	4,00
258	3,50	16	4,00	12	3,00
259	3,52	14	3,50	15	3,75
260	3,80	10	2,50	12	3,00
261	3,24	13	3,25	13	3,25
262	3,20	16	4,00	13	3,25
263	3,28	16	4,00	15	3,75
264	3,40	13	3,25	12	3,00
265	3,85	13	3,25	13	3,25

266	3,60	16	4,00	15	3,75
267	3,30	14	3,50	14	3,50
268	3,50	16	4,00	14	3,50
269	3,60	13	3,25	14	3,50
270	3,70	12	3,00	14	3,50
271	3,10	12	3,00	15	3,75
272	4,00	16	4,00	14	3,50
273	3,90	13	3,25	16	4,00
274	3,00	15	3,75	15	3,75
275	3,00	13	3,25	14	3,50
276	3,38	13	3,25	15	3,75
277	3,47	16	4,00	16	4,00
278	3,48	15	3,75	12	3,00
279	3,65	13	3,25	13	3,25
280	3,76	15	3,75	12	3,00
281	3,77	12	3,00	12	3,00
282	3,78	13	3,25	14	3,50
283	3,46	13	3,25	15	3,75
284	3,51	15	3,75	14	3,50
285	3,67	15	3,75	15	3,75
286	3,60	12	3,00	12	3,00
287	3,30	13	3,25	14	3,50
288	3,83	13	3,25	14	3,50
289	3,40	15	3,75	14	3,50
290	3,57	12	3,00	13	3,25
291	3,47	13	3,25	12	3,00
292	3,20	14	3,50	13	3,25

LAMPIRAN 4
Hasil Uji Regresi

1. Statistik Deskriptif

	N	<i>Minimu m</i>	<i>Maximu m</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Kinerja Akademik (Y)	292	2.20	4.00	3.4518	.26839
X1	292	2.00	4.00	3.3536	.39184
X2	292	1.50	4.00	3.3502	.40933
<i>Valid N (listwise)</i>	292				

2. Uji Normalitas

3. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>Standardized Residual</i>
N	292
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
<i>Mean</i>	0E-7
<i>Std. Deviation</i>	.99655765
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	.048
<i>Positive</i>	.030
<i>Negative</i>	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z	.819
Asymp. Sig. (2-tailed)	.513

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Correlations

Correlations

		IA1	IA2	IA3	IA4	TotX1
IA1	Pearson Correlation	1	.342**	.155**	.351**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.000	.000
	N	292	292	292	292	292
IA2	Pearson Correlation	.342**	1	.228**	.333**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	292	292	292	292	292
IA3	Pearson Correlation	.155**	.228**	1	.267**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.000
	N	292	292	292	292	292
IA4	Pearson Correlation	.351**	.333**	.267**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	292	292	292	292	292
TotX1	Pearson Correlation	.669**	.687**	.643**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	292	292	292	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	292	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	292	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	4

5. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.769	.153		18.121	.000
1	X1	.091	.043	.133	2.138	.033
	X2	.112	.041	.171	2.743	.006

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

	<i>(Constant)</i>		
1	X1	.829	1.206
	X2	.829	1.206

a. *Dependent Variable: Kinerja Akademik (Y)*

6. Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	
	B	<i>Std. Error</i>	Beta			
	<i>(Constant)</i>	1.739	.383		4.536	.000
1	X1	-.119	.107	-.071	-1.113	.267
	X2	-.150	.103	-.094	-1.462	.145

7. Regresi Berganda

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. *Dependent Variable: Kinerja Akademik (Y)*

b. *All requested variables entered.*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 ^a	.066	.060	.26028

a. *Predictors: (Constant), X2, X1*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.384	2	.692	10.215	.000 ^b
	Residual	19.578	289	.068		
	Total	20.962	291			

a. *Dependent Variable: Kinerja Akademik (Y)*

b. *Predictors: (Constant), X2, X1*

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	2.769	.153		18.121	.000
	X1	.091	.043	.133	2.138	.033
	X2	.112	.041	.171	2.743	.006

a. *Dependent Variable: Kinerja Akademik (Y)*